

**Kode>Nama Rumpun Ilmu: 793/PGSD**

**LAPORAN TAHAP I**

**PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**PEMODELAN PEMBIMBINGAN PRAKTIK  
PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL (PKP)  
PADA MAHASISWA S1 PGSD-UT MELALUI *LESSON STUDY***

Tim Pengusul:

Suhartono, S.Pd., M.Pd. (NIDN: 0014077001)

Dra. Sukiniarti, M.Pd. (NIDN:0027075206)

Dr. H. Ediwarman, M.Pd. (NIDN: 0005106608)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
MARET, 2013**

HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian : PEMODELAN PEMBIMBINGAN PRAKTIK  
PEMANTAPAN KEMAMPUAN  
PROFESIONAL (PKP)  
PADA MAHASISWA S1 PGSD-UT  
MELALUI *LESSON STUDY*

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/PGSD

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Suhartono, S.Pd., M.Pd.  
b. NIDN : 0014077001  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : S1 PGSD FKIP-UT  
e. Nomor HP : 08170025782  
f. Alamat surel (e-mail) : hart@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)  
a. Nama Lengkap : Dra. Sukiniarti, M.Pd.  
b. NIDN : 0027075206  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)  
a. Nama Lengkap : Dr. H. Ediwarman, M.Pd.  
b. NIDN : 0005106608  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun  
Penelitian Tahun ke : 1  
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 56.500.000,-  
Biaya Tahun Berjalan : diusulkan ke DIKTI Rp. 28.250.000,-

Tangerang Selatan, 10 Maret 2013



Mengetahui,  
Dekan FKIP-UT,  
Dra. Endang Kusmawan, M.A., Ph.D.  
NIP 19690405 199403 1 002

Mengetahui,  
Ketua LPPM-UT,  
Dra. Dewi A. Padmo Putri, M.A., Ph.D.  
NIP 196107241987102001

Ketua Peneliti,  
Suhartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19700714 200212 1 001

Menyetujui,  
Kepala Pusat Keilmuan,  
Dra. Endang Nugraheni, M.Si.  
NIP 19570422 198503 2 001

## DAFTAR ISI

hal

|                                |                              |
|--------------------------------|------------------------------|
| Halaman Pengesahan             |                              |
| Penelitian Hibah Bersaing..... |                              |
| Daftar Isi.....                |                              |
| Abstrak.....                   |                              |
| Bab I                          | Pendahuluan.....             |
|                                | A. Rumusan masalah.....      |
|                                | B. Tujuan Penelitian.....    |
|                                | C. Manfaat Penelitian.....   |
|                                | D. Paradigma Penelitian..... |
| Bab II                         | Tinjauan Pustaka.....        |
| Bab III                        | Metode Penelitian.....       |
| Bab IV                         | Hasil dan Pembahasan .....   |
| Bab V                          | Kesimpulan dan Saran.....    |
| Daftar Pustaka.....            |                              |
| Lampiran-lampiran.....         |                              |

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu cara yang efektif dalam pembimbingan praktik PKP dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa S1 PGSD dalam perbaikan pembelajaran melalui pemodelan *lesson study*. Dalam program pengembangan profesi guru membutuhkan fasilitas yang dapat memberi peluang kepada *learning how to learn* dan *to learn about teaching*. Fasilitas yang dimaksud melalui *lesson study* (kaji pembelajaran) dianggap penting, karena secara teoretis, *lesson study* menyediakan suatu cara bagi guru untuk dapat memperbaiki pembelajaran secara sistematis (Podhorsky, C., & Fisher, D., 2007). Sebagai program muara dari program S1 PGSD, Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) merupakan puncak dari mata kuliah yang telah di ikuti sebelumnya oleh mahasiswa S1 PGSD. Melalui PKP, mahasiswa diharapkan akan memiliki kemampuan profesional yang lebih baik dalam menerapkan prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menemukan, menganalisis, dan merumuskan masalah pembelajaran yang dihadapi, menemukan dan merancang pemecahan masalah melalui rencana perbaikan pembelajaran, melaksanakan perbaikan pembelajaran, menemukan kekuatan dan kelemahan kinerja sendiri dalam perbaikan pembelajaran, serta mempertanggungjawabkan secara ilmiah tindak perbaikan pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan pendekatan paradigma *participatory* atau *emancipatory* sebagai konsep dasar yang berangkat dari *participatory action reseach* (McTaggart, R., 1991, Carr and Kemmis, 1990, Connole, 1993). Metode penelitian menggunakan teknik observasi, jurnal belajar, wawancara, dan dokumenter secara mendalam. Hasil menunjukkan bahwa *Lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. *Lesson study* dipilih dan diimplementasikan pada kegiatan bimbingan PKP dalam rangka peningkatan profesionalisme guru karena *lesson study* merupakan suatu cara efektif untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar di kelas mengingat pengembangan *lesson study* dilakukan dan didasarkan pada hasil “*sharing*” pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktek dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan para guru. Tahapan pelaksanaan *lesson study* pada kegiatan pembimbingan PKP ada enam, yaitu: (1) membentuk group *lesson study*, (2) menentukan fokus kajian, (3) merencanakan *research lesson*, (4) pelaksanaan pembelajaran dan observasi kegiatan pembelajaran, (5) mendiskusikan dan menganalisis hasil observasi, dan (6) refleksi dan penyempurnaan. Keenam tahapan tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus *plan-do-see (reflection)*. Melalui *lesson study* dalam program bimbingan PKP terjadi peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran, pengembangan pembelajaran yang demokratis berbasis paradigma konstruktivisme untuk membangun pola pikir ilmiah.

Kata kunci : *lesson study*, profesionalisme guru, bimbingan PKP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah tingkat kompetisi dan relevansinya (Parawansa, 2001). Laporan *United Nation Development Program* (UNDP) tahun 2005 mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia menempati posisi ke-110 dari 117 negara. Laporan UNDP tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia relative rendah. Sadar akan hasil-hasil pendidikan yang belum memadai, maka banyak upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk melakukan perbaikan. Upaya-upaya tersebut, adalah melakukan perubahan atau revisi kurikulum secara berkesinambungan, program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Penataran Kerja Guru (PKG), program kemitraan antara sekolah dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, proyek peningkatan kualifikasi guru dan dosen, dan masih banyak program lain dilakukan untuk perbaikan hasil-hasil pendidikan tersebut. Upaya-upaya tersebut telah dilakukan secara intensif, tetapi pengemasan pendidikan sering tidak sejalan dengan hakikat belajar dan pembelajaran. Dengan kata lain, reformasi pendidikan yang dilakukan di Indonesia masih belum seutuhnya memperhatikan konsepsi belajar dan pembelajaran. Reformasi pendidikan seyogyanya dimulai dari bagaimana siswa dan guru belajar dan bagaimana guru mengajar, bukan semata-mata pada hasil belajar (Brook & Brook, 1993). Podhorsky, C., & Fisher, D., (2007) menyatakan, bahwa reformasi pendidikan hendaknya dimaknai sebagai upaya penciptaan program-program yang berfokus pada perbaikan praktik mengajar dan belajar, bukan semata-mata berfokus pada perancangan kelas dengan *teacher proof curriculum*. Dengan demikian, praktik-praktik pembelajaran benar-benar ditujukan untuk mengatasi kegagalan siswa belajar. Praktik-praktik pembelajaran hanya dapat diubah melalui pengujian terhadap cara-cara guru belajar dan mengajar serta menganalisis dampaknya terhadap perolehan belajar siswa.

Guru merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam Perpu No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 29 ayat (2), disebutkan bahwa pendidik pada SD/MI,

atau bentuk lain yang sederajat harus memiliki: a) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); b) latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan c) sertifikat profesi guru untuk SD/MI. Dalam Perpu yang sama, pasal 28 ayat (3), disebutkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: a) Kompetensi pedagogik; b) Kompetensi kepribadian; c) Kompetensi profesional; dan d) Kompetensi sosial. Ketentuan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru juga diatur dalam Permen No. 16 Tahun 2007 dan Permen No. 18 Tahun 2007.

Program-program pengembangan profesi guru tersebut membutuhkan fasilitas yang dapat memberi peluang kepada mereka *learning how to learn* dan *to learn about teaching*. Fasilitas yang dimaksud, misalnya *lesson study* (kaji pembelajaran). Program-program tersebut dianggap penting, karena secara teoretis, LS menyediakan suatu cara bagi guru untuk dapat memperbaiki pembelajaran secara sistematis (Podhorsky, C., & Fisher, D., 2007). LS menyediakan suatu proses untuk berkolaborasi dan merancang *lesson* (pembelajaran) dan mengevaluasi kesuksesan strategi-strategi mengajar yang telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan proses dan perolehan belajar siswa (Lewis, 2002; Lewis, *et al.*, 2006). Dalam proses-proses LS tersebut, guru bekerja sama untuk merencanakan, mengajar, dan mengamati suatu pembelajaran yang dikembangkannya secara kooperatif. Sementara itu, seorang guru mengimplementasikan pembelajaran dalam kelas, yang lain mengamati, dan mencatat pertanyaan dan pemahaman siswa. Penggunaan proses LS dengan program-program pengembangan yang profesional tersebut merupakan wahana untuk mengembalikan guru kepada budaya mengajar yang proporsional (Lewis & Tsuchida, 1998).

Sebagai program muara dari program S1 PGSD, Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) merupakan puncak dari mata kuliah yang telah di ikuti sebelumnya oleh mahasiswa S1 PGSD. Melalui PKP, mahasiswa diharapkan akan memiliki kemampuan profesional yang lebih baik dalam menerapkan prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menemukan, menganalisis, dan merumuskan masalah pembelajaran yang dihadapi, menemukan dan merancang pemecahan masalah melalui rencana perbaikan pembelajaran, melaksanakan perbaikan pembelajaran, menemukan

kekuatan dan kelemahan kinerja sendiri dalam perbaikan pembelajaran, serta mempertanggungjawabkan secara ilmiah tindak perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan tujuan Program PKP, mahasiswa S1 PGSD diharapkan memiliki kemampuan profesional yang lebih baik sebagai guru. Kompetensi yang dituntut dari guru profesional adalah memiliki kebiasaan dan kemampuan ilmiah dalam merancang, melaksanakan, menemukan kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, serta memanfaatkannya untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Kegiatan latihan perbaikan pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa akan dibimbing oleh para supervisor dengan perbandingan 1 supervisor membimbing maksimum 15 mahasiswa. Prosedur bimbingan dan latihan PKP yang dilakukan oleh program PGSD FKIP-UT adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Prosedur Pembimbingan dan Kerja Mandiri PKP

| No | Waktu                                | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial   | Kegiatan Mahasiswa  |
|----|--------------------------------------|---|---|
| 1. | Pembimbingan 1 (Minggu 1)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi (pengertian PKP, tujuan dan manfaat PKP, kaitan PKP dan PKM, pengalaman belajar, pola kegiatan pembimbingan PKP, materi PKP, hakikat PTK, penilaian PKP, materi PKP, penilaian praktek dan laporan PKP, perencanaan PTK), ketentuan dalam PKP dan Karil</li> <li>• Menjelaskan cara melakukan refleksi terhadap pembelajar sendiri (identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif dan prioritas pemecahan masalah, rumusan masalah)</li> <li>• Penjelasan cara menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan serta instrumen pengumpul data lainnya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari Panduan PKP</li> </ul>   |
| 2. | Mandiri 1 (di antara minggu 1 dan 2) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlatih melakukan refleksi terhadap pembelajarannya sendiri</li> <li>• Meminta kesediaan</li> </ul> |

| No | Waktu                                | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial   | Kegiatan Mahasiswa  |
|----|--------------------------------------|---|---|
|    |                                      |   | Supervisor 2<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan refleksi pembelajaran</li> <li>• Menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan</li> <li>• Konsultasi dengan Supervisor 1 melalui <i>e-mail</i></li> </ul> |
| 3. | Pembimbingan 2                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas hasil refleksi</li> <li>• Mereviu dan mendiskusikan RPP Perbaikan dan lembar pengamatan</li> </ul>  |   |
| 4. | Mandiri 2 (di antara minggu 2 dan 3) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki RPP Perbaikan dan lembar pengamatannya.</li> </ul>   |
| 5. | Pembimbingan 3                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa dan memberikan persetujuan terhadap RPP Perbaikan siklus 1 beserta lembar pengamatannya</li> <li>• Menjelaskan komponen APKG1 PKP dan APKG2 PKP</li> <li>• Menjelaskan RPP Perbaikan siklus 2 yang masih draf harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi siklus 1</li> <li>• Memberi contoh menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki draf RPP Perbaikan siklus 2</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkopy APKG1 PKP dan APKG2 PKP untuk penilai praktek (4 rangkap)</li> <li>• Mengkopi RPP Perbaikan rangkap 2</li> </ul>  |
| 6. | Mandiri 3 (di antara minggu 3 dan 4) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan praktek perbaikan pembelajaran eksak/noneksak/te matik di kelas sendiri diamati Supervisor 2;</li> <li>• Mendiskusikan hasil pengamatan dan melakukan</li> </ul>             |



| No | Waktu                                | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial   | Kegiatan Mahasiswa  |
|----|--------------------------------------|---|---|
|    |                                      |   | refleksi bersama Supervisor 2;<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian praktek perbaikan pembelajaran oleh 2 penilai;</li> <li>• Mengumpulkan semua data hasil pembelajaran untuk diolah.</li> </ul>  |
| 7. | Pembimbingan 4                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hasil perbaikan pembelajaran;</li> <li>• Menjelaskan cara mengolah data perbaikan pembelajaran</li> </ul>  |   |
| 8. | Mandiri 4 (di antara minggu 4 dan 5) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan perbaikan pembelajaran bila hasil perbaikan pembelajaran siklus 2 belum sesuai harapan (dapat melakukan siklus 3)</li> <li>• Mengumpulkan sumber pustaka &amp; Menyusun draft laporan PKP</li> </ul> |
| 9. | Pembimbingan 5                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sistematika, komponen laporan PKP, Karil disesuaikan dengan APL-PKP</li> <li>• Memberikan contoh cara mencari dan mengutip literatur melalui internet dan sumber lain</li> <li>• Memberikan contoh penyusunan laporan</li> </ul> |   |
| 10 | Mandiri 5 (di antara minggu 5 dan 6) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun draft laporan PKP</li> </ul>  |
| 11 | Pembimbingan 6                       | Mereviu dan mendiskusikan draft laporan PKP dan Karil   |   |
| 12 | Mandiri 6 (di antara minggu 6- 7)    |   | Merevisi draft laporan PKP dan Karil (dpt dikonsultasikan)  |

| No | Waktu                             | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial         | Kegiatan Mahasiswa                                      |
|----|-----------------------------------|---|---|
|    |                                   |   | melalui <i>e-mail</i> )                                 |
| 13 | Pembimbingan 7                    | Mereviu laporan PKP dan Karil                   |   |
| 14 | Mandiri 7 (di antara minggu 7- 8) |   | Memperbaiki hasil reviu laporan PKP dan Karil           |
| 15 | Pembimbingan 8                    | Memfinalkan dan mensahkan Laporan PKP dan Karil | Menyerahkan laporan PKP yang telah disetujui Supervisor |

Sumber: Tim Penyusun Panduan PKP FKIP-UT, 2012

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan pada program PKP, mahasiswa S1 PGSD harus memiliki pengalaman belajar sebagai berikut.

1. mengkaji ulang konsep penelitian tindakan kelas
2. berlatih unjuk kerja (merancang, melaksanakan, dan melakukan penilaian perbaikan pembelajaran)
3. menemukan kekurangan/kelemahan/masalah dalam pembelajaran dan memperbaikinya dengan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas
4. berlatih mempertanggungjawabkan keputusan/tindak perbaikan pembelajaran secara ilmiah

Kondisi dilapangan menunjukkan bahwa pembimbingan PKP oleh Supervisor pada umumnya melibatkan pengarahan dengan kontak langsung, hal ini sering menimbulkan kesulitan bagi Supervisor yang tidak terbiasa melakukan hubungan tatap muka satu lawan satu dengan peserta untuk jangka waktu tertentu. Sedangkan bagi Supervisor yang langsung membimbing di sekolah/kelas kurang berkomunikasi secara baik dengan mahasiswa bimbingan PKP dan minimnya pemahaman terhadap kinerja bimbingan. Pelaksanaan bimbingan sering kali muncul suatu pembimbingan yang kurang efektif, antara lain:

1. Memfokuskan perhatian pada teori
2. Menjaga jarak (status diatas peserta)
3. Sering membuat stres bagi yang dibimbing (mahasiswa bimbingan PKP)
4. Menggunakan komunikasi satu arah
5. Melihat dirinya sebagai sumber utama atau satu sumber pengetahuan

6. Antara Supervisor dan mahasiswa masing-masing belum memahami kinerja perbaikan pembelajaran berbasis PTK (perencanaan, tindakan dan refleksi)

Dalam kaitannya dengan pembimbingan praktik PKP yang wajib di tempuh oleh mahasiswa S1 PGSD sebagai syarat kelulusan program studi, maka mahasiswa yang dalam hal ini berstatus juga sebagai guru SD melaksanakan suatu perbaikan pembelajaran yang terarah, efektif dan mulai meninggalkan cara-cara rutinitas dalam pembelajaran, yaitu menciptakan program-program pengembangan yang profesional. Upaya tersebut merupakan implikasi dari reformasi pendidikan dengan tujuan agar mampu mencapai peningkatan perolehan belajar siswa secara memadai. Program-program pengembangan profesi guru tersebut membutuhkan fasilitas yang dapat memberi peluang kepada mereka *learning how to learn* dan *to learn about teaching*. Fasilitas yang dimaksud, misalnya *lesson study* (kaji pembelajaran). *Lesson Study* (LS) atau Kaji Pembelajaran adalah suatu pendekatan untuk peningkatan pembelajaran. LS menyediakan suatu proses untuk berkolaborasi dan merancang *lesson* (pembelajaran) dan mengevaluasi kesuksesan strategi-strategi mengajar yang telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan proses dan perolehan belajar siswa (Lewis, 2002; Lewis, *et al.*, 2006). Dalam proses-proses LS tersebut, guru bekerja sama untuk merencanakan, mengajar, dan mengamati suatu pembelajaran yang dikembangkannya secara kooperatif. Sementara itu, seorang guru mengimplementasikan pembelajaran dalam kelas, yang lain mengamati, dan mencatat pertanyaan dan pemahaman siswa. Penggunaan proses LS dengan program-program pengembangan yang profesional tersebut merupakan wahana untuk mengembalikan guru kepada budaya mengajar yang proporsional (Lewis & Tsuchida,1998).

## B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan kebermaknaan *lesson study* sebagai suatu cara, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar efektifitas penggunaan *lesson study* dalam pemodelan pembimbingan praktik Pemantapan Kemampuan Profesional pada mahasiswa S1 PGSD-UT?. Secara spesifik difokuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan pemodelan *lesson study* sebagai pendekatan yang efektif untuk pembimbingan praktik PKP?

2. Bagaimana hasil uji coba penggunaan *lesson study* sebagai suatu pemodelan yang efektif untuk pembimbingan praktik PKP?
3. Apa karakteristik, keunggulan dan keterbatasan *lesson study* sebagai pendekatan yang efektif untuk pembimbingan praktik PKP?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu cara yang efektif dalam pembimbingan praktik PKP dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa S1 PGSD dalam perbaikan pembelajaran, yaitu melalui pemodelan *lesson study*. Adapun secara khusus, bertujuan untuk:

- a. Menggali mengembangkan pemodelan *lesson study* sebagai pendekatan yang efektif untuk pembimbingan praktik PKP?
- b. Mengetahui hasil uji coba penggunaan *lesson study* sebagai suatu pemodelan yang efektif untuk pembimbingan praktik PKP?
- c. Mengidentifikasi karakteristik, keunggulan dan keterbatasan *lesson study* sebagai pendekatan yang efektif untuk pembimbingan praktik PKP?

### D. Manfaat Penelitian

Dengan dihasilkannya suatu pemodelan *lesson study* dalam pembimbingan praktik Pemantapan Kemampuan Profesional pada mahasiswa S1 PGSD-UT sebagai upaya meningkatkan efektifitas kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, diharapkan dapat menghasilkan prinsip-prinsip *lesson study* sebagai pemodelan pembimbingan yang dapat meningkatkan kemampuan guru SD dalam melakukan praktik perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, sehingga dapat memperkaya teori *lesson study* dalam pembimbingan PKP yang telah ada. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi:

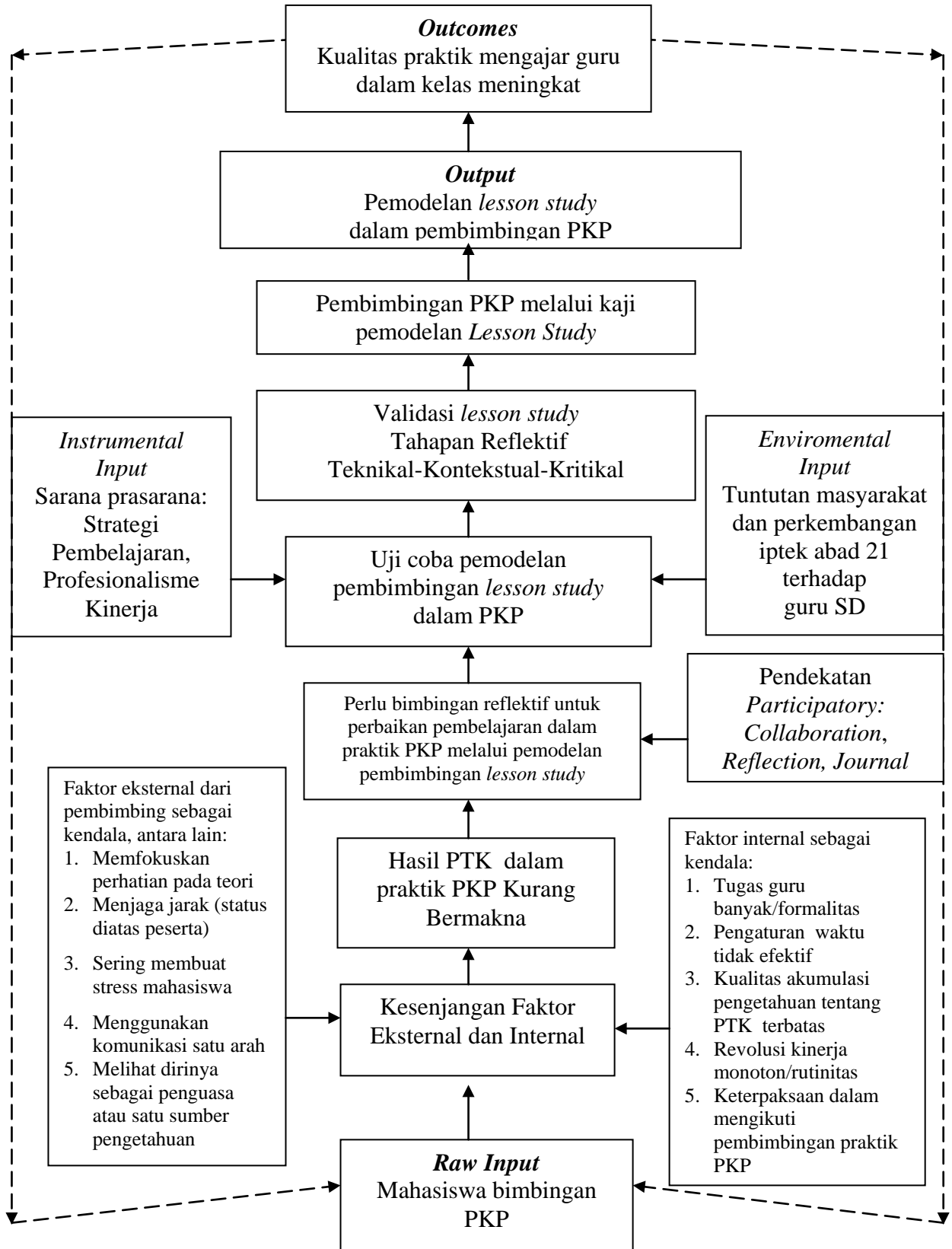
1. Program studi S1 PGSD UT dalam menyelenggarakan pendidikan persiapan (*pre-service*) dengan mempersiapkan mahasiswanya lebih bermutu dan profesional menjalankan tugasnya sebagai guru SD terhadap pengembangan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran.

2. Tenaga pengajar (dosen) program S1-PGSD khususnya sebagai Supervisor 1 dalam pembimbingan PKP dapat mengembangkan dan mengimplementasikan tugasnya sebagai pembimbing.
3. Mahasiswa S1 PGSD/Guru SD menjadi lebih dipersiapkan dengan kemampuan reflektif dan melaksanakan tugas secara profesional. Guru memiliki kompetensi dalam menghadapi masalah dan meningkatkan mutu pembelajaran di SD.
4. Peneliti lain yang tertarik untuk menambah wawasan dan pengetahuannya pada konsep *lesson study* untuk model pembimbingan praktik mengajar.

#### E. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian efektifitas pemodelan *lesson study* dalam pembimbingan praktik Pemantapan Kemampuan Profesional pada mahasiswa S1 PGSD-UT divisualisasikan dalam bagan sebagai berikut.

Bagan 1. Paradigma Penelitian



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hakikat Pembimbingan PKP**

PKP sebagai muara dari Program S1 PGSD dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru SD dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi yang diharapkan dikuasai mahasiswa setelah mengikuti PKP adalah mampu memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran bidang studi atau pembelajaran tematik yang diajarkan di SD dengan menerapkan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara lebih khusus, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1) merencanakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung;
- 2) melaksanakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan kaidah dan prinsip PTK; dan
- 3) mempertanggungjawabkan tindakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran secara ilmiah dalam bentuk laporan.

Pembelajaran dalam PKP dilakukan melalui belajar mandiri dan pembimbingan tatap muka. Mahasiswa melakukan belajar mandiri untuk memantapkan pemahaman perencanaan dan pelaksanaan PTK, berbagai teori dan prinsip pembelajaran yang berkaitan dengan masalah atau kondisi pembelajaran yang akan diperbaiki dan ditingkatkan, serta perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam upaya memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga perlu berlatih melakukan praktek inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung, menyusun rancangan perbaikan pembelajaran, praktek melakukan perbaikan pembelajaran, serta menyusun laporan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran dan artikel untuk jurnal yang bersumber dari laporan yang sudah dibuat. Praktek inkuiri melalui refleksi, merencanakan, melaksanakan, dan menilai perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan supervisi yang intensif. Pembimbingan tatap muka dilaksanakan untuk berbagi pengalaman serta mendiskusikan proses dan hasil perbaikan pembelajaran. Selain itu,

pembimbingan juga dilakukan dalam pembuatan laporan perbaikan pembelajaran dan artikel untuk jurnal ilmiah.

## B. Pengertian *Lesson Study*

*Lesson study* merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang. Di negara tersebut, kata atau istilah itu lebih populer dengan sebutan “jugyokenkyu” (Lewis, 2002). Menurut istilah bahasa Indonesia dapat disebut juga sebagai “studi pembelajaran” atau “kaji pembelajaran”. Menurut Wang-Iverson (2002) kata “lesson” meliputi tidak hanya deskripsi mengenai apa yang akan diajarkan dalam jangka waktu tertentu, tetapi meliputi hal-hal yang jauh lebih luas.

*Lesson study* adalah bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan guru yang dipilih oleh guru-guru Jepang. Dalam melaksanakan *lesson study* guru secara kolaboratif :

- a. Mempelajari kurikulum dan merumuskan tujuan pembelajaran dan tujuan pengembangan peserta didik (pengembangan kecakapan hidup)
- b. Merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan
- c. Melaksanakan dan mengamati suatu *research lesson* (pembelajaran yang dikaji)
- d. Melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurnakan dan merencanakan pembelajaran berikutnya.

Menurut Styler dan Hiebert (dalam Spark, 1999) *lesson study* adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan dibelajarkan), membelajarkan peserta didik sesuai skenario (salah seorang guru yang melaksanakan pembelajaran, sementara yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain (mendiseminasikannya).



### C. Tahap Kegiatan *Lesson Study*

Secara garis besarnya '*lesson study*' mencakup 3 (tiga) tahap kegiatan yaitu perencanaan (planning), implementasi (action) pembelajaran dan observasi serta refleksi (reflection), rincian dari tiga tahap itu sebagai berikut:

Gambar 1. Daur Kaji Pembelajaran Berorientasi *Lesson Study*



1. *Plan* (Merencanakan). Tahap ini merupakan membuat rancangan/merencanakan pembelajaran (*Design lesson*) yang akan dilaksanakan berupa : 1) identifikasi masalah pembelajaran terkait materi ajar, *teaching material*, strategi pembelajaran, 2) menentukan guru praktik sebagai model, perencanaan pembentukan kelompok siswa pada saat pembelajaran berlangsung, serta denah tempat duduk agar mudah diamati obserber, 3) menentukan pihak-pihak yang akan diundang sebagai obserber seperti guru sebidang, guru mata pelajaran lain, kepala sekolah, ahli pendidikan bidang studi, pejabat yang berkepentingan, masyarakat pemerhati pendidikan.

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang ada pada kelas yang akan digunakan untuk kegiatan lesson study dan alternatif pemecahannya.

Identifikasi masalah dan pemecahan tersebut berkaitan dengan pokok bahasan (materi pelajaran) yang relevan dengan kelas dan materi pelajaran, karakteristik siswa dan suasana kelas, metode atau pendekatan pembelajaran, media, alat peraga dan evaluasi proses serta hasil belajar. Selanjutnya dilakukan diskusi tentang pemilihan materi pelajaran, pemilihan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa serta jenis evaluasi yang akan digunakan. Pada saat tersebut akan muncul pendapat dan sumbang saran dari para guru dan pakar. Pada tahap ini pakar dan guru senior dapat mengemukakan hal-hal baru yang perlu diketahui dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran nanti. Hal yang penting pula untuk didiskusikan adalah penyusunan lembar observasi, terutama penentuan-penentuan indikator-indikator selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang dilihat dari guru dan siswanya.

Indikator-indikator tersebut disusun berdasarkan pada rencana pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil identifikasi masalah dan pemecahan tersebut, selanjutnya disusun dan dikemas dalam suatu perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a) Satuan Pelajaran (SP)
- b) Petunjuk mengajar guru (teaching guide)
- c) Lembar kerja siswa (LKS)
- d) Media atau alat peraga pembelajaran
- e) Lembar penilaian proses dan hasil pembelajaran
- f) Lembar observasi. (Susilo, 2009)

*Do* (Melaksanakan). Tahap ini melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada desain pembelajaran yang sudah dirancang pada saat *plan*. Sebelum pelaksanaan dilakukan pengarahan dari kepala sekolah. *Briefing* yang dilakukan kepala sekolah menjelaskan: 1) LS yang akan dilakukan secara umum, 2) membagikan desain pembelajaran. 3) mempersilahkan guru praktik menjelaskan rencana pembelajarannya, 4) membacakan tata tertib saat melakukan obeservasi, 5) Mempersilahkan guru praktik memasuki kelas untuk melaksanakan

pembelajaran dan observer menempatkan diri pada tempat strategis sesuai rencana pengamatannya masing-masing melalui rekaman video atau audio lainnya. Pada tahap pelaksanaan dan observasi pembelajaran (*open class*) guru/dosen model akan berusaha melaksanakan tahapan pembelajaran seperti yang telah direncanakan bersama, sementara observer berusaha untuk menemukan fakta dan fenomena menarik yang terkait dengan proses/kegiatan belajar serta keterkaitannya dengan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan jangka panjang. Melalui kegiatan *open class* ini maka setiap observer dan guru/dosen model akan semakin memahami dan menyadari akan tanggungjawabnya dalam melayani peserta didik untuk belajar. Tahap pelaksanaan *Lesson Study* bertujuan untuk mengimplementasikan rancangan pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan tersebut, salah satu guru berperan sebagai pelaksana *Lesson Study* dan guru yang lain sebagai pengamat. Fokus pengamatan bukan pada penampilan guru yang mengajar, tetapi lebih diarahkan pada kegiatan belajar siswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan. Pengamat tidak diperkenankan mengganggu proses pembelajaran.

2. *See* (Refleksi). Kegiatan ini berupa penggalan hasil temuan dari semua observer saat pelaksanaan *do* yang kemudian dibahas secara bersama beserta solusinya.. Kegiatan yang disebut *See* ini berupa: 1) Kepala sekolah (fasilitator, pemandu diskusi), guru praktik, dan pakar duduk didepan, 2) fasilitator memperkenalkan peserta refleksi, 3) guru praktik memberi komentar tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan, 4) Setiap observer mengajukan hasil pengamatan dan pendapatnya serta memberikan solusinya, 5) Telaahan dari tenaga ahli menganalisa serta merangkum/menyimpulkan hasil diskusi, 6) pengumuman *open class* berikutnya.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang diobservasi, para guru/dosen berkumpul untuk melakukan diskusi refleksi (*see*) untuk mengungkapkan fakta-fakta menarik dan mendiskusikannya untuk melakukan analisis kemungkinan penyebab dan memikirkan alternatif solusi untuk memperbaikinya. Melalui kegiatan refleksi dapat meningkatkan kepekaan guru/dosen terhadap kekurangan

dan kelebihan dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Tujuan refleksi adalah untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan diawali dengan penyampaian kesan dari pembelajar dan selanjutnya diberikan kepada pengamat. Kritik dan saran diarahkan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan disampaikan secara bijak tanpa merendahkan atau menyakiti hati guru yang membelajarkan. Masukan yang positif dapat digunakan untuk merancang kembali pembelajaran yang lebih baik.

#### D. Bentuk- Bentuk Kegiatan *Lesson study*

*Lesson study* di Indonesia saat ini dilaksanakan dalam dua bentuk.

1) *Lesson study* berbasis musyawarah guru mata pelajaran (LS MGMP). Program *lesson study* dilaksanakan dengan cara menggabungkan semua guru-guru yang memiliki bidang studi yang sama dari beberapa sekolah dalam satu zona/rayon/gugus yang sama kemudian disepakai hari pertemuan rutin setiap minggunya. Saat *open class* yang menjadi guru model secara ditunjuk secara bergantian dan peserta MGMP yang lain menjadi observer.

2) *Lesson study* berbasis sekolah (LSBS)

Bentuk *lesson study* berbasis sekolah diterapkan pada sebuah sekolah tertentu saja. Sekolah ini menentukan hari tertentu dalam satu minggu untuk melaksanakan program *lesson study*. Saat *open class* yang menjadi guru model adalah salah satu guru mata pelajaran yang mengajar di sekolah tersebut dan yang menjadi observernya adalah seluruh guru yang berada di sekolah tersebut walau pun berbeda mata pelajarannya. Ini dilaksanakan rutin setiap minggunya dan dilakukan secara bergantian oleh seluruh guru mata pelajaran yang mengajar disekolah tersebut.

#### E. Kegiatan Lesson Study Terhadap Perubahan Budaya Mengajar Guru

Pelaksanaan *lesson study* mampu menciptakan dampak yang positif terhadap perubahan budaya mengajar guru diantaranya adalah:

1) Terbangunnya komunikasi antar sesama guru. *Lesson study* mendorong terjadinya interaksi dan komunikasi secara kolejal. Ini menciptakan rasa

tanggung jawab bersama dalam memecahkan permasalahan seputar kesulitan belajar.

- 2) Kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran yang lebih detil dan berorientasi pada upaya pembimbingan siswa.
- 3) Posisi atau *setting* kelas yang tidak lagi pola konvensional. Pola pembelajaran *lesson study* mempengaruhi cara pengelolaan kelas ke arah model belajar kelompok. Pengaturan tempat duduk dengan model kelompok hampir menjadi kekhasan dan budaya guru mengajar.
- 4) Terbukanya wawasan guru menggali berbagai macam metode dan teknik pembelajaran di kelas. Dengan *lesson study* guru lebih memahami tugasnya untuk mengaktifkan siswanya dengan berani mencoba berbagai metode dan teknik pembelajaran. Hal ini mengubah budaya guru yang selama ini cenderung berceramah menjadi harus menyesuaikan dengan situasi kelas dan membiasakan siswa untuk mulai berani presentasi di depan kelas.
- 5) Terbangunnya guru dalam kreasi dan mencipta media pembelajaran. Sebelum *open class* guru mempersiapkan media pembelajaran seoptimal mungkin agar dapat meningkatkan perhatian, pemahaman dan partisipasi siswa dalam belajar. Semakin guru dapat berkreasi dan berinovasi untuk menyediakan media yang unik, menarik dan menantang, akan menggerakkan siswa dalam belajar dan memudahkan dalam pengelolaan kelas
- 6) Tersedianya *data base* siswa yang sering mengalami kesulitan belajar dan membutuhkan penagan khusus. Saat *open class* guru dapat lebih optimal dapat mengamati terhadap siswa yang mengalami kesulitan.

#### F. Kegiatan *Lesson Study* Terhadap Perubahan Sikap Guru

Dampak pelaksanaan *lesson study* akan membentuk sikap guru sebagai berikut (Susilo, 2009) :

- 1) Semangat mengkritik diri sendiri merupakan salah satu nilai yang dikembangkan dalam *lesson study*, yaitu melakukan refleksi secara jujur untuk memperbaiki kekurangan diri sendiri. Pada akhir setiap jam pembelajaran atau akhir jam sekolah, akhir minggu, akhir semester dilakukan refleksi diri. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan, seperti: Apakah saya sudah mencoba

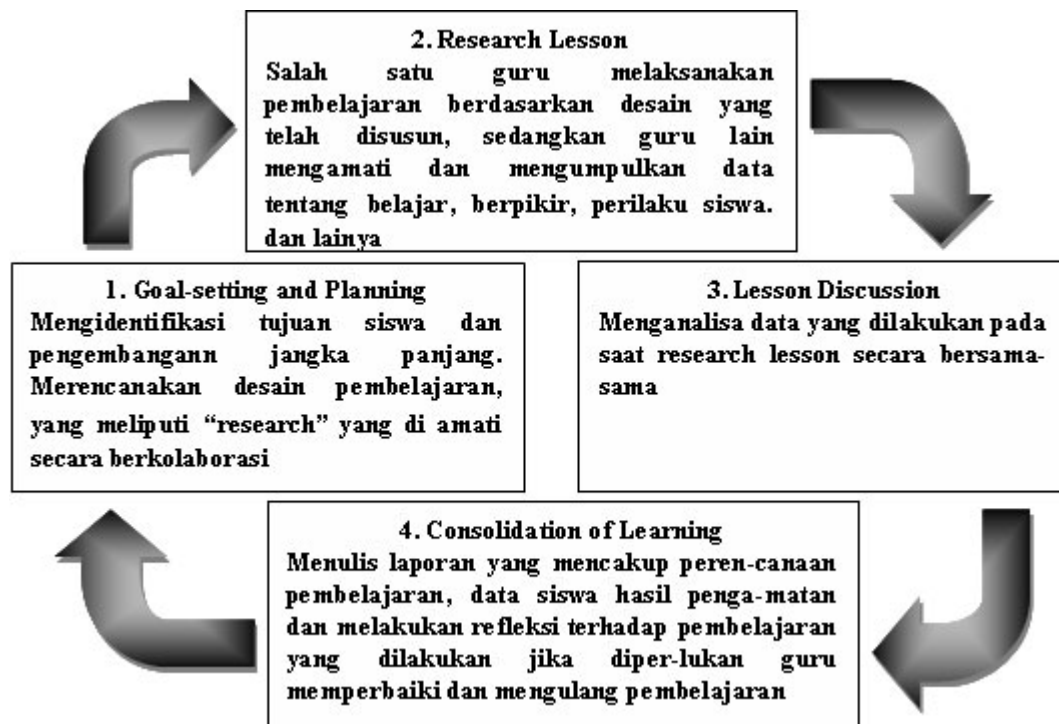
dengan sekuat tenaga dalam memberikan pengajaran pada siswa?”, “Apakah saya ingat materi apa yang harus saya bawa ke sekolah sepanjang minggu ini”, “Apa yang masih perlu saya perbaiki?”. Pelaksanaan refleksi yang dilakukan peserta didik dan guru itu bersifat menular. Orang yang mendengarkan hasil refleksi orang lain hakikatnya akan mulai menanyai diri sendiri juga, apakah dia telah melakukan yang terbaik yang harus dilakukan. Kebiasaan melakukan refleksi diri merupakan salah satu kunci pendukung pelaksanaan *lesson study*.

- 2) Keterbukaan terhadap masukan yang diberikan oleh orang lain. Berbagai pengalaman melalui *lesson study* merupakan suatu hal yang perlu dipelajari karena biasanya guru merasa malu bila proses pembelajaran dilihat oleh orang lain. Bahkan, terjadi seorang guru jatuh sakit gara-gara harus melakukan peer teaching. Oleh karena itu, guru yang dapat melaksanakan *lesson study* adalah guru yang mau “belajar sepanjang hayat” dan mau memperoleh masukan dari orang lain.
- 3) Guru pelaksana *lesson study* mengedepankan sikap mau mengakui kesalahan. Perubahan akan terjadi bila orang mau menyediakan waktu dan upaya untuk melakukan perubahan karena mungkin didalamnya akan ada kesalahan-kesalahan. Sebagai manusia tidak luput dari kesalahan, guru jarang melaksanakan pembelajaran secara sempurna. Melalui *lesson study* guru berkesempatan secara pelan-pelan memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran yang dilakukan dan sekaligus membangun budaya sekolah yang bersifat pada inquiri dan perbaikan. Jadi, guru dapat belajar dari pembelajaran yang kurang sempurna setelah merancang, melaksanakan dan mendiskusikan pembelajaran tersebut.
- 4) Bersikap terbuka terhadap ide orang lain, tidak berusaha mencari hasil pemikiran sendiri yang “asli” atau “murni” yang terpenting adalah hasil pemikiran itu dapat menggalakkan peserta didik untuk belajar. Kuncinya yakni bagaimana membelajarkan peserta didik agar terbantu dalam belajar daripada mencari “ide murni (ide sendiri)” pelaksanaan pembelajaran yang mungkin kurang tepat membelajarkan peserta didik. Oleh karena itu, dalam *lesson study* guru tidak berangkat dari nol, tetapi memulai dari yang sudah ada, yang dilakukan orang

dan memaksimalkan diri pada bagaimana dapat meningkatkan secara berkesinambungan proses dan isi pembelajarannya.

- 5) Guru mau memberikan masukan secara jujur dan penuh respek. Sikap ini perlu dikembangkan oleh guru yang terlibat dalam *lesson study*. Mereka secara bersama-sama harus mencari cara agar terhindar dari dua hal yang ekstrim, yaitu “happy talk” (dimana orang malu untuk tidak sepatat atau untuk mengkritik) dan “harping” (dimana orang merasa dan bertindak sedemikian seolah-olah ego mereka bergantung pada atau akan naik bila mereka dapat menjatuhkan atau mempermalukan orang lain). Menurut guru-guru di Jepang, balikan kritis menandakan bahwa guru yang memberikan itu respek terhadap pembelajaran yang dilakukan. Dengan kritikan yang diberikan diharapkan kita dapat semakin berkembang karena dalam pembelajaran ada yang harus diperbaiki. Sebaliknya, akan sangat mengecewakan bila kolega yang mengamati pembelajaran kita tidak menyatakan apa-apa.

Gambar 2. Siklus *Lesson Study*



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Kajian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif di desain untuk memaknai penggunaan *lesson study* dalam pemodelan pembimbingan praktik Pemantapan Kemampuan Profesional pada mahasiswa S1 PGSD-UT. Penelitian dilakukan menggunakan paradigma *participatory* atau *emancipatory* sebagai konsep dasar yang berangkat dari *participatory action reseach* (Mac Taggart, 1988, Carr and Kemmis, 1990, Connole, 1993).

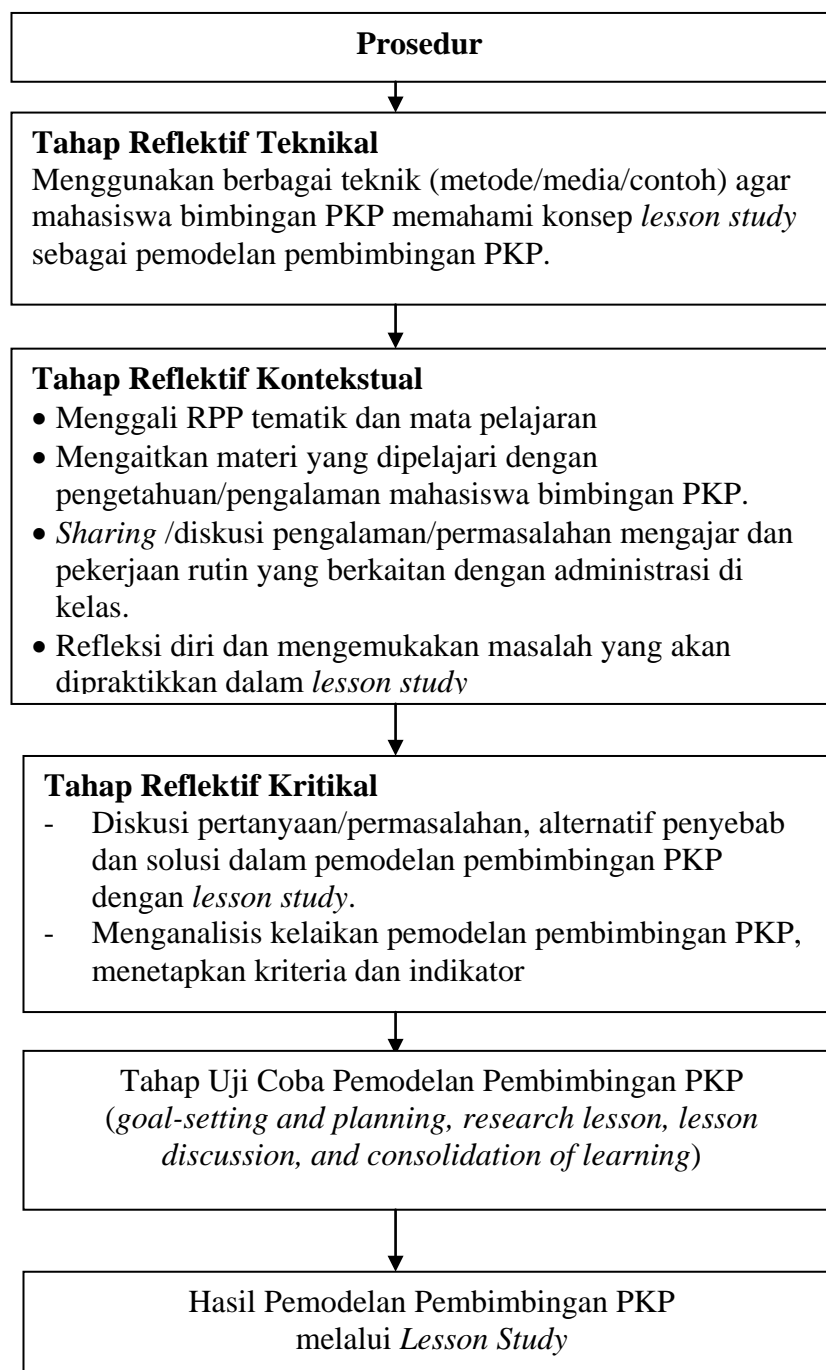
Penelitian kualitatif yang dipergunakan oleh peneliti adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Pendekatan penelitian untuk studi pendahuluan berpedoman pada:

- a. konsep awal *lesson study*, meliputi: (1) komponen *lesson study* sebagai cara, (2) kajian teori mengenai kemampuan berfikir dan sikap reflektif, dan (3) kondisi pelaksanaan pemodelan pembimbingan PKP.
- b. Perancangan, pelaksanaan dan refleksi *lesson study*.
- c. validasi desain *lesson study* menggunakan tahapan: (1) reflektif teknis, (2) reflektif kontekstual, dan (3) reflektif kritis yang di ujicobakan pada 14 guru SD/mahasiswa bimbingan PKP. Dalam tahapan ini dapat divisualisasikan dalam bagan sebagai berikut.



Bagan 2.  
 Visualisasi Alur Sistematis Tahapan Validasi Desain *Lesson Study*



Populasi dalam penelitian ini adalah guru/mahasiswa program S1 PGSD UT yang terdaftar aktif di UPBJJ Serang masa registrasi 2013.2. Pengambilan sampel

dilakukan melalui rancangan sampling menurut katagori Sampel Acak Sederhana. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 14 guru SD/mahasiswa program S1 PGSD yang mengikuti pembimbingan PKP masa registrasi 2013.2.

Adapun faktor yang melandasi pengambilan lokasi penelitian di UPBJJ Serang yaitu:

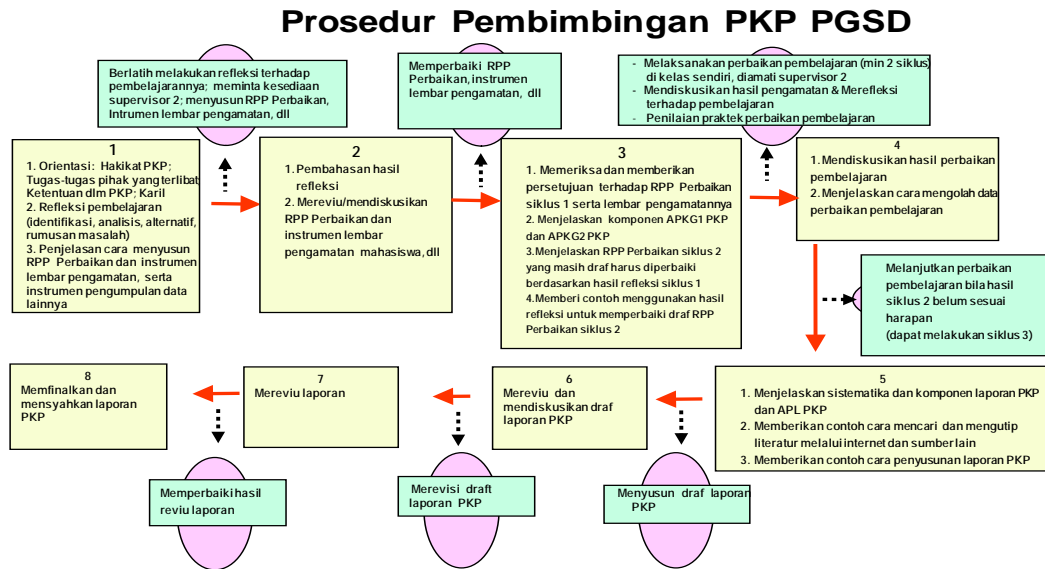
- a. Karakter mahasiswa semester sepuluh yang akan mengikuti pembimbingan PKP
- b. Kondisi sekolah dari para mahasiswa untuk praktik pemodelan pembimbingan PKP dengan *lesson study* memadai dan terjangkau dalam satu wilayah kecamatan.
- c. Kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam penelitian memberikan ijin pelaksanaan penelitian dan memberikan waktu yang sesuai dengan jadwal penelitian yang direncanakan.
- d. Kesiediaan mahasiswa bimbingan PKP dan dukungan siswa sebagai mitra penelitian merupakan bentuk kesungguhan dalam meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran.

Data penelitian dan sumber data, terdiri dari:

- a. Data penelitian, berupa:
  - 1) Laporan observasi
  - 2) RPP Mata Pelajaran/Tematik
  - 3) Deskripsi wawancara
  - 4) Laporan PKP
- b. Sumber data, berasal dari:
  - 1) Mahasiswa bimbingan PKP
  - 2) Siswa
  - 3) Kepala Sekolah
  - 4) Nara Sumber/Pakar/Dosen

Penentuan sumber data didasarkan pada (a) studi pendahuluan terhadap mahasiswa bimbingan PKP, (b) proses pengamatan dan kondisi pembelajaran di sekolah, (c) mengidentifikasi dokumen pembelajaran, dan prosedur pelaksanaan bimbingan PKP.

Bagan 3. Prosedur Pembimbingan PKP pada Program S1 PGSD-UT



Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, jurnal belajar, wawancara, dan dokumenter. Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap proses penerapan mulai tahap persiapan pengembangan hingga tahap pematangan pemodelan pembimbingan PKP dengan *lesson study*. Teknik dan alat pengumpulan data meliputi penelusuran (a) dokumen untuk mendapatkan data akurat mengenai kondisi guru mitra dan siswa, (b) wawancara dan kuesioner untuk menggali pemahaman terhadap *lesson study* dalam praktik PKP, (c) observasi pelaksanaan/implementasi dalam penerapan *lesson study* untuk mengetahui kemampuan berfikir dan sikap reflektif mahasiswa terhadap pembelajaran. Analisis data disesuaikan dengan data yang dikumpulkan, yaitu dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan kuantitatif sebagai data pendukung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengadakan wawancara sebagai tambahan sumber data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni membandingkan temuan penelitian yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Temuan penelitian yang dibandingkan meliputi (a) temuan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (b) temuan hasil pengamatan dengan dokumentasi kegiatan, dan (c) temuan hasil wawancara dengan dokumentasi kegiatan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Mahasiswa Bimbingan PKP

Dari hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa bimbingan PKP menunjukkan bahwa pada umumnya belum pernah secara administrasi melakukan PTK di sekolah dan hanya menjalankan kegiatan praktik PTK sebatas pada penugasan perkuliahan. Sehingga dalam hal ini mahasiswa bimbingan PKP berkeinginan untuk melakukan PTK yang lebih baik dan optimal dengan harapan dapat memberikan perubahan pada pola pembelajaran yang selama ini kurang bermakna hasilnya. Namun kendala terbesar yang dihadapi berkenaan dengan pelaksanaan PTK pada mahasiswa bimbingan PKP diawali dari ketidakpahaman merancang sebuah penelitian di kelas sesuai dengan permasalahan yang ada.

Keterbatasan mahasiswa bimbingan PKP dalam menggali konsep-konsep PTK sering kali membuat guru “malas” melakukan PTK karena kurang adanya *sharing group* dan bimbingan kontinyu yang mendukung keefektifan dalam melakukan PTK. Sementara itu berkenaan dengan pemahaman tentang konsep *lesson study* selama ini hanya mengetahui sebatas pada teori yang ada dalam berbagai referensi. Namun penggunaannya belum dirasakan sepenuhnya memberikan hasil yang maksimal. Sehingga dalam hal ini peneliti memandang bahwa umumnya pelaksanaan bimbingan PKP untuk perbaikan pembelajaran berbasis PTK tidak memiliki “roh” (tidak bernyawa). Perbaikan pembelajaran berbasis PTK yang menjadi tugas PKP dilakukan tanpa adanya sistematika rancangan dan permasalahan penelitian yang benar-benar ada di kelas. Akibatnya pembuatan laporan penelitian melalui mata kuliah PKP dijalankan sebatas pada kegiatan yang tidak didasarkan pada keinginan guru untuk meneliti.

Persoalan ini selain disebabkan oleh budaya untuk meneliti yang masih kurang juga cara pandang guru terhadap perbaikan pembelajaran berbasis PTK sebagai pekerjaan yang “instan”, yaitu dilakukan tanpa adanya tahapan dan data lapangan yang jelas.

Berikut daftar mahasiswa bimbingan PKP yang diteliti dan kegiatan bimbingan PKP berdasarkan perbaikan pembelajaran dan prosedur bimbingan.

Tabel 2. Daftar Mahasiswa Bimbingan PKP

| No | NAMA                 | NIM       | Kelas, tempat, dan alamat mengajar | Mata pelajaran | Siklus I                 | Siklus II                | Nama Supervisor 2            |
|----|----------------------|-----------|------------------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------|
|    |                      |           |                                    |                | Tgl & jam pelajaran      | Tgl & jam pelajaran      |                              |
| 1  | Aris Oktavian        | 818287805 | V /SDN Dadap III Kosambi           | MTK            | 24/9/2013<br>07.30-08.40 | 26/9/2013<br>07.30-08.40 | Suharni, S.Pd                |
| 2  | Natalia Anis Lani S. | 819365632 | IV/SD Tarakanita Citra Raya        | IPA            | 19/9/2013<br>08.10-09.35 | 26/9/2013<br>08.10-09.35 | Anastasia Tutik Ariani, S.Pd |
| 3  | Sugiyartini          | 818529286 | IV/SDK Menara Kasih Gading Serpong | IPA            | 19/9/2013<br>08.10-09.35 | 26/9/2013<br>08.10-09.35 | Lita Susanti, S.Pd           |
| 4  | Wantih Wahyuni       | 819365822 | VI/SD Islam Mekar Jaya BSD         | IPA            | 23/9/2013<br>10.00-11.10 | 26/9/2013<br>10.00-11.10 | Arif Hidayat, S.Pd           |
| 5  | Siti Rohayati        | 819365657 | II/SDN Lemo II Sepatan             | IPA            | 24/9/2013<br>08.00-09.35 | 28/9/2013<br>08.00-09.35 | Nana Maryana,S.Pd            |
| 6  | Siti Nuhaeroh        | 818529111 | V/SDN Carenang II                  | MTK            | 12/9/2013<br>07.30-08.40 | 27/9/2013<br>07.30-08.40 | Maesyaroh, S.Pd.             |
| 7  | Nurlaela             | 819371453 | II/SD Islam Mekar Jaya BSD         | Tematik        | 24/9/2013<br>07.30-09.30 | 27/9/2013<br>07.30-09.30 | Idah Faridah, S.Pd.SD        |
| 8  | Mutmainah            | 818287797 | I/SDN Rawa Rengas I                | Tematik        | 24/9/2013<br>07.30-09.30 | 27/9/2013<br>07.30-09.30 | Usman, S.Pd.                 |
| 9  | Lisniawati Roslina   | 819336814 | V/SDN Sarakan III                  | IPA            | 24/9/2013<br>07.30-09.10 | 25/9/2013<br>07.30-09.10 | Eutik Atikah,S.Pd.SD         |
| 10 | Yuliana              | 820061631 | III/SDN Karet I/Sepatan            | Tematik        | 26/9/2013<br>07.30-09.30 | 27/9/2013<br>07.30-09.30 | Rusmana,S.Pd.S D             |
| 11 | Ade Setya Dinata     | 816459715 | VI/SDN Lontar I Kemiri             | IPA            | 25/9/2013<br>07.30-08.40 | 27/9/2013<br>07.30-08.40 | Hadipin, S.Pd.               |
| 12 | Aprianty BR. M.      | 818529018 | I/SDK Menara Tirza                 | Tematik        | 24/9/2013<br>12.10-12.45 | 25/9/2013<br>12.10-12.45 | Mung HA, S.Pd                |
| 13 | Siti Bahriah         | 818385244 | I/SDN Kayu Bongkok I               | Tematik        | 25/9/2013<br>10.30-11.30 | 27/9/2013<br>10.30-11.30 | Sumiyati, S.Pd               |
| 14 | Sri Mulyanah         | 818382251 | II/SDN Kayu Bongkok I              | Tematik        | 23/9/2013<br>07.30-08.30 | 26/9/2013<br>07.30-08.30 | Maemunah, S.Pd               |

Sebagian besar karakteristik mahasiswa S1 PGSD UT yang sedang menempuh studi di semester 10, memiliki masa pengalaman mengajar berkisar 5-10 tahun. Dalam kasus penelitian ini terdapat satu mahasiswa yang belum pernah mengajar di sekolah. Mahasiswa tersebut berprofesi sebagai pekerja administrasi di perusahaan. Dengan adanya program guru SD mengikuti kesetaraan pendidikan S1 di UT memberikan kondisi yang baik dalam meningkatkan keprofesionalan kinerja mengajar. Berbagai pengetahuan yang telah didapatkan dari bangku kuliah dapat berkontribusi pada penerapan pembelajaran di kelas. Hal ini telah teramati oleh peneliti bahwa pada umumnya mahasiswa yang sedang dalam bimbingan PKP telah memiliki pengalaman mengajar dan mengenal lebih lama situasi proses mengajar di kelas.

## **B. Karakteristik Mahasiswa Bimbingan PKP**

Pada umumnya mahasiswa perkembangan jasmani dan rohani telah mengalami perkembangan yang matang. Mahasiswa sudah mampu mengenal lebih banyak teman di lingkungan sosial yang lebih luas. Keinginan untuk menjelajah dunia sekitarpun besar dan terarah seiring dengan perkembangan berpikirnya yang telah memasuki tahap kematangan dewasa.

Pada masa ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai keterampilan dasar, yang bersifat akademis dan bersifat non akademis yang merupakan pedoman berperilaku dan menjadi lebih mandiri dan kematangan belajar.

Berikut hasil observasi terhadap kondisi mahasiswa bimbingan PKP. Data terkumpul dari tanggal 25 Agustus - 1 September 2013. Berikut dijabarkan karakteristik umum berdasarkan perkembangan kognitif, keterampilan, bahasa (berbicara), emosi, sosial, moral, konsep diri, dan minat.

- a. *Kondisi kognitif.* Mahasiswa memiliki kematangan berpikir logis, tetapi pengamatan terhadap masalah pembelajaran masih bersifat dangkal. Bagian-bagian berpikir logisnya sebatas pada pengalaman yang rutin terjadi di lingkungan lokal. Biasanya bagian-bagian itu ditambah dengan ketidakingintaunya terhadap berbagai informasi baru yang berkembang.
- b. *Kondisi keterampilan.* Mahasiswa umumnya sudah dapat mengkoordinasikan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Pemenuhan keterampilan sebatas fungsi personal dan tuntutan profesi. Misalkan untuk keahlian dalam berpendapat dan menulis ilmiah kurang dimiliki karena belum menjadi kebutuhan yang berfungsi personal.
- c. *Kondisi bahasa (berbicara).* Mahasiswa menyukai penggunaan bahasa komunitas (bahasa kelompok) untuk berkomunikasi dengan sesama teman sejawat. Banyak ditemukan dari pengamatan di dalam kelas saat bimbingan PKP, misalnya bahasa lokal sering diungkapkan saat berkomunikasi dengan teman sejawat atau dengan pihak mitra lainnya. Secara umum bahasa mereka banyak dipengaruhi oleh lingkungan lokal dan kultur profesi yang melekat.
- d. *Kondisi emosi.* Mahasiswa sudah menyadari bahwa mereka tidak dapat menyatakan dorongan dan emosi begitu saja tanpa mempertimbangkan lingkungannya. Mahasiswa belajar mengungkapkan perasaan dalam perilaku yang dapat diterima secara sosial sesuai dengan kualitas pengalamannya. Penumbuhan kesadaran ini tergantung dari bagaimana sikap lingkungan dan teman sejawat berkomunikasi pada perilaku sosial dan cara mendisiplinkan perilaku emosionalnya. Pada beberapa mahasiswa mulai muncul rasa cemas, khawatir yang berasal dari kombinasi rasa takut kehilangan kesempatan dan terbebani terhadap salah satu tugas dari sekolah

maupun perkuliahan. Pemenuhan tanggung jawab mereka sudah mulai nampak dan ungkapan perasaan kecemasan itu mulai muncul saat mereka melakukan kontak diskusi dan tanya jawab.

- e. *Kondisi sosial.* Keinginan untuk berkelompok dan atau menjadi anggota kelompok semakin besar. Penerimaan oleh kelompok teman sejawat begitu berarti bagi mahasiswa. Untuk itu mahasiswa cenderung mengikuti nilai-nilai kelompok, walaupun kadang-kadang harus menyadarkan diri mengikuti irama kelompok yang sering bertentangan.
- f. *Kondisi moral.* Penilaian tentang baik dan buruk dapat dilakukan oleh mahasiswa dan mereka mulai dapat mempertimbangkan berbagai situasi khusus yang mendasari suatu peristiwa atau perilaku. Mahasiswa mulai memahami bahwa penilaian tentang baik dan buruk dapat berubah, tergantung dari keadaan atau situasi munculnya perilaku itu. Konsep moral mahasiswa banyak dipengaruhi oleh kelompok sejawat atau kelompok mitra sejawat. Hal ini dapat menimbulkan konflik apabila konsep moral dari kelompok sejawat tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan patokan moral dari pengalamannya. Mahasiswa perempuan cenderung lebih matang dalam membentuk pertimbangan moral daripada mahasiswa laki-laki. Misalnya dalam situasi bimbingan mahasiswa perempuan lebih tertib, antusias dan terprogram dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki yang lebih cenderung mengabaikan unsur-unsur bimbingan karena memiliki pola kemandirian berbeda.
- g. *Kondisi konsep diri.* Dengan semakin meluasnya cakrawala berpikir dan interaksi sosial, faktor-faktor barupun mulai banyak mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Akibatnya mahasiswa seringkali memperbaiki konsep diri. Perubahan tidak hanya terjadi pada konsep diri, tetapi juga pada sifat orang lain yang



dinilai dan dipelajari dari sifat-sifat diri mahasiswa. Misalnya pada saat peneliti memberikan bimbingan klasikal maupun kelompok, sebagian besar mahasiswa cenderung pasif dalam menyampaikan konsep diri. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan pengalaman mengajar yang mereka miliki sebatas pada paradigma situasional.

- h. *Kondisi minat*. Mahasiswa mulai menyadari peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari aktivitas bimbingan berkelompok. Minat mereka terhadap kegiatan bimbingan dipengaruhi dan menyesuaikan dengan minat kelompok atau teman sejawat lainnya yang berada kelompoknya sebagai bagian dari rasa percaya diri terhadap kegiatan bimbingan. Selain itu situasi bimbingan yang sungguh-sungguh dari Supervisor 1 sebagai fasilitator sekaligus teman sejawat dalam bimbingan memberikan nilai positif terhadap minatnya dalam program PKP.

### C. Struktur Data Penelitian pada Program *Lesson Study* dalam Bimbingan PKP

Pelaksanaan program *lesson study* pada pemodelan bimbingan PKP dijabarkan pada struktur data sebagai berikut.

Tabel 3. Struktur data penelitian

| No | Aspek            | Fokus  | Jenis Informasi  | Metode pengumpulan data            | Sumber data  |
|----|------------------|--|--|------------------------------------|--|
| 1  | Evaluasi konteks | Pengembangan silabus, Perencanaan Perbaikan Pembelajaran dan RPP Perbaikan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan tata urutan standar dan kompetensi dasar</li> <li>• Pemilihan materi pokok</li> <li>• Pemilahan kegiatan pembelajaran</li> <li>• Perumusan indikator</li> </ul> | Reviu dokumen silabus dan interviu | Kepala sekolah, Supervisor 1 dan 2 dan guru/ Mahasiswa bimbingan PKP |

| No | Aspek | Fokus                    | Jenis Informasi  | Metode pengumpulan data  | Sumber data  |
|----|-------|--------------------------|--|--|--|
|    |       |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan teknik asesmen</li> <li>• Penentuan alokasi waktu</li> <li>• Penentuan media dan alat pembelajaran</li> </ul>   |  |  |
|    |       | Pembelajaran             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana pembelajaran</li> <li>• Persiapan pembelajaran</li> <li>• Proses pembelajaran di kelas</li> </ul>   | Reviu dokumen, interviu, observasi dan perekaman video rekaman | Supervisor 1 dan 2 dan Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP |
|    |       | <i>Teaching Material</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Handout</li> <li>• Work sheet</li> </ul>  | Reviu dokumen  | Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP                        |
|    |       | <i>Teaching Media</i>    | Peralatan dan media untuk demonstrasi<br>Penggunaan sumber-sumber belajar (buku, majalah, koran, peralatan)  | observasi  | Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP                        |
|    |       | Kegiatan sumber belajar  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peratan pembelajaran</li> <li>• Penyiapan media belajar</li> <li>• Proses pembelajaran di kelas</li> </ul>  | Observasi dan perekaman video, interviu, reviu dokumen         | Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP                        |
|    |       | Penilaian                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Foramat penilaian</li> <li>• Instrumen penilaian</li> <li>• Penyusunan instrumen</li> <li>• Teknik skoring</li> <li>• Analisi data penilaian</li> <li>• Pemanfaatan data penilaian</li> </ul> | Reviu dokumentasi, interviu dan observasi                      | Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP                        |

| No | Aspek          | Fokus   | Jenis Informasi   | Metode pengumpulan data   | Sumber data  |
|----|----------------|---|---|---|--|
| 2  | Evaluasi input | Kemampuan mahasiswa bimbingan PKP                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman konsep</li> <li>• Penguasaan keterampilan proses</li> <li>• Motivasi belajar</li> <li>• Persepsi tentang kerja kolaborasi</li> </ul>   | Tes pemahaman konsep dan keterampilan proses, kuesioner, interviu, reviu atau studi dokumen | Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP                        |
|    |                | Kualifikasi dan kemampuan mahasiswa bimbingan PKP | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang pendidikan (termasuk mismatch)</li> <li>• Pengalaman mengajar (tahun menagajar dan tingkatan kelas yang diajar)</li> <li>• Penguasaan materi pembelajaran</li> <li>• Sikap terhadap inovasi</li> <li>• Etos kerja</li> <li>• Keterlibatan dalam lesson study</li> <li>• Persepsi mengenai lesson study</li> </ul> | Kuesioner, interviu dan analisi dokumen   | Kepala sekolah dan Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP     |
|    |                | Kegiatan <i>lesson study</i>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan <i>lesson study</i></li> <li>• Jadwal kegiatan <i>lesson study</i></li> <li>• Pelaksanaan <i>lesson study</i></li> </ul>  | Kuesioner, interviu, analisis dokumen   | Supervisor 1 dan 2 dan Guru/ Mahasiswa bimbingan PKP |
|    |                | Lingkungan kerja mahasiswa bimbingan PKP          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lingkungan fisik sekolah</li> <li>• Kondisi kelas</li> <li>• Iklim akademik</li> </ul>   | Observasi, interviu, kuesioner  | Supervisor 1 dan 2 dan Guru/ Mahasiswa bimbingan     |

| No | Aspek                     | Fokus                           | Jenis Informasi  | Metode pengumpulan data                                | Sumber data   |
|----|---------------------------|---------------------------------|--|--|---|
|    |                           |                                 | sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat sumber belajar</li> <li>• Reputasi sekolah</li> </ul>  |  | PKP   |
| 3  | Evaluasi proses           | Perencanaan <i>lesson study</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi masalah</li> <li>• Pengembangan rencana pembelajaran</li> <li>• Pengembangan media dan alat pembelajaran</li> <li>• Pengembangan alat penilaian</li> <li>• Ketelibatannara sumber</li> </ul> | observer   | Kegiatan <i>lesson study</i>                                  |
|    |                           | Implementasi pembelajaran       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Keterlibatan observer</li> <li>• Opini observer</li> <li>• Opini belajar peserta didik</li> </ul>  | Observasi, interviu                                    | Kegiatan pembelajaran, Supervisor 1 dan 2, model dan observer |
|    |                           | Refleksi                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi observer (latar belakang, pengalaman mengajar)</li> <li>• Komentar-komentar dari dosen, model observer)</li> <li>• Motivasi untuk mengikuti <i>lesson study</i> lebih lanjut</li> </ul>      | Observasi, interviu                                    | Observer, Supervisor 2, model, Mahasiswa bimbingan PKP        |
| 4  | Ealuasi keluaran (output) | Kinerja mahasiswa bimbingan PKP | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana pembelajaran, alat dan media pembelajaran, alat penilaian formatif.</li> <li>• Proses</li> </ul>  | Analisis dokumen, interviu, rekaman video pembelajaran | Observer, Supervisor 2, Mahasiswa bimbingan PKP               |

| No | Aspek           | Fokus   | Jenis Informasi   | Metode pengumpulan data                   | Sumber data                                 |
|----|-----------------|---|---|---|---|
|    |                 |   | <p>pembelajaran dikelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan materi pembelajaran.</li> <li>• Sikap terhadap inovasi.</li> <li>• Keterlibatan dalam kegiatan <i>lesson study</i></li> </ul>   |   |   |
|    |                 | Peningkatan kemampuan mahasiswa bimbingan PKP | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan dalam motivasi belajar</li> <li>• Perubahan persepsi mahasiswa tentang kaji pembelajaran</li> <li>• Peningkatan penguasaan materi pembelajaran</li> <li>• Peningkatan kemampuan proses</li> </ul>  | Analisis dokuman, interviu, rekaman video | Supervisor 1 dan 2                          |
|    |                 | Tanggapan <i>lesson study</i>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi peserta terhadap <i>lesson study</i></li> <li>• Rencana kegiatan <i>lesson study</i></li> <li>• Jadwal kegiatan <i>lesson study</i></li> <li>• Kegiatan implementasi <i>lesson study</i></li> </ul> | Kuesioner, interviu, analisis dokumen     | Mahasiswa bimbingan PKP                     |
| 5  | Evaluasi dampak | Program <i>lesson study</i>                   | Keberlanjutan (sustainability) kegiatan <i>lesson study</i>   | Interviu, analisis dokumen, observasi     | Supervisor 1 dan 2, Mahasiswa bimbingan PKP |

#### **D. Kegiatan Orientasi Model Pembimbingan PKP melalui *Lesson Study* Tahap I**

Pelaksanaan orientasi model pembimbingan PKP melalui *lesson study* pada tahap I diikuti oleh 14 mahasiswa bimbingan PKP. Berkenaan dengan keikutsertaan kepala sekolah dan Supervisor 2 dalam kegiatan orientasi ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung kepala sekolah dalam pemberdayaan sebagai guru dan pengelola pendidikan selayaknya menjadi cerminan bahwa kepala sekolah tidak saja menugaskan atau mendorong para gurunya untuk meningkatkan keterampilan profesional mengajar namun pada diri kepala sekolah juga ikut andil dalam peningkatan keterampilan tersebut. Hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan keikutsertaannya dalam kegiatan tersebut bahwa sesuatu pengalaman dan pengetahuan yang di dapat dari suatu orientasi diharapkan dapat dievaluasi bersama dan ditindaklanjuti untuk memperbaiki kinerja mengajar guru. Sebagai kepala sekolah jika tidak memahami sesuatu pengetahuan atau keterampilan yang sudah di dapat dari guru dari suatu pelatihan akan sulit di evaluasi dan diterapkan dalam program berkelanjutan. Dalam hal ini setidaknya kepala sekolah juga harus dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang bersifat penyegaran untuk melatih diri dan dapat dijadikan sumber informasi atau fasilitator bagi guru-guru dalam mengembangkan program *lesson study*.

Pada tahap orientasi materi yang diajukan berkenaan dengan pengenalan karakteristik PKP melalui *lesson study* dan tanya jawab seputar hakikat PTK. Para peserta orientasi banyak mempertanyakan mengenai program *lesson study* untuk kemampuan guru dalam melakukan PTK. Awal orientasi yang sangat sulit diterapkan mengingat sebagian mahasiswa masih awam terhadap kapasitas PKP melalui *lesson study*, walaupun mereka sebenarnya sudah mendapatkan materi yang berhubungan dengan kerja kolaboratif dalam mengembangkan perbaikan pembelajaran. Komentar

yang diperoleh dari mahasiswa sebagian besar menunjukkan bahwa praktik bimbingan PKP melalui *lesson study* menjadi hal sangat sulit diterapkan dan tidak nampak hasil yang didapatkan, mengingat kegiatan ini dihapakan dengan berbagai aktivitas sekolah yang padat

Setelah kegiatan pengenalan terhadap program *lesson study* dilanjutkan dengan orientasi bimbingan PKP. Mahasiswa memberikan penilaian dan mengamati bagian-bagian dari prosedur kerja bimbingan PKP yang sudah disiapkan. Dari sekian peserta yang hadir hanya 3 mahasiswa merespon dengan baik dan sungguh-sungguh, selebihnya kurang antusias karena kurang memahami program *lesson study*.

#### **E. Kegiatan Orientasi Model Pembimbingan PKP melalui *Lesson Study* Tahap II**

Pada tahap orientasi model pembimbingan melalui *lesson study* tahap II diikuti oleh 12 mahasiswa dan mahasiswa yang tidak hadir dari jumlah peserta sebanyak 14 orang disebabkan adanya kepentingan masing-masing. Kegiatan diawali dengan pendapat masukan dan tanggapan dari masing-masing mahasiswa berkenaan dengan penugasan yang diberikan pada orientasi tahap pertama. Dari 12 mahasiswa yang menyerahkan isian dan analisis program *lesson study* hanya 7 guru yang mengisi secara lengkap sedangkan yang lain mengisi hanya pada format tertentu. Ketidakmampuan guru dalam memahami program *lesson study* didasarkan pada esensi *lesson study* yang masih membingungkan dan kurang relevan dengan pemahaman mahasiswa selama ini berkenaan dengan pembimbingan PKP. Secara umum hasil refleksi guru terhadap esensi *lesson study* dalam pembimbingan PKP sebagai berikut:

1. Program *lesson study* belum menunjukkan keterkaitan dengan praktik perbaikan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh mahasiswa dalam bimbingan PKP.

2. Daur kaji lesson study dianggap rumit dan membingungkan.
3. Kegunaan lesson study dalam bimbingan PKP belum nampak kejelasannya.
4. Konsep lesson study masih tumpang tindih dengan bimbingan PKP.

#### **F. Kegiatan Reviu Program Lesson Study dalam Pembimbingan PKP**

Pada tahap ini antara peneliti dan mahasiswa mengadakan pemantapan terhadap masukan dari kegiatan orientasi berkenaan dengan program lesson study dalam bimbingan PKP. Dari hasil reviu didapatkan beberapa perubahan berkenaan dengan lesson study dan kajian teori berdasarkan persepsi lesson study dalam pembimbingan PKP. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 31 Agustus 2013 bertempat di SDN Karet 1 Sepatan selama 2 jam.

#### **G. Pengisian Angket Evaluasi dan Analisis Program *Lesson Study***

Kegiatan diadakan pada tanggal 3 September 2013 dan diikuti oleh 14 mahasiswa bimbingan PKP dan 4 orang Supervisor 2 serta kepala sekolah sebanyak 3 orang dengan materi sebagai berikut:

1. Angket untuk mahasiswa terhadap persiapan pembelajaran melalui *lesson study* terdiri dari 12 item.
2. Angket tanggapan mahasiswa terhadap program *lesson study* terdiri dari 14 item
3. Pengisian angket evaluasi program *lesson study* dalam pembimbingan PKP dilakukan setelah mahasiswa mengikuti orientasi tahap I dan II.
4. Hasil isian dikumpulkan untuk selanjutnya di analisis.



Tabel 4. Analisis Evaluasi Mahasiswa terhadap persiapan pembelajaran melalui *lesson study* dalam Pembimbingan PKP

| No  | Persepsi  | <50%<br>memahami | 50%-70%<br>memahami | >70%<br>memahami |
|-----|---|------------------|---------------------|------------------|
| 1.  | LS dapat meningkatkan kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. |                  |                     |                  |
| 2.  | LS dapat meningkatkan ketrampilan dalam penggunaan media.                     |                  |                     |                  |
| 3.  | LS dapat meningkatkan ketrampilan dalam mengelola kelas                       |                  |                     |                  |
| 4.  | LS dapat meningkatkan ketrampilan dalam melakukan penilaian                   |                  |                     |                  |
| 5.  | Dengan LS penguasaan materi bertambah   |                  |                     |                  |
| 6.  | LS dapat meningkatkan ketrampilan dalam menyampaikan materi pelajaran         |                  |                     |                  |
| 7.  | Dengan LS wawasan bertambah dalam merumuskan masalah kontekstual              |                  |                     |                  |
| 8.  | LS dapat meningkatkan ketrampilan dalam menyusun instrumen penilaian          |                  |                     |                  |
| 9.  | LS dapat meningkatkan ketrampilan dalam berkomunikasi secara lisan.           |                  |                     |                  |
| 10. | LS dapat meningkatkan ketrampilan dalam berkomunikasi secara tertulis         |                  |                     |                  |
| 11. | Dengan LS semakin terbiasa memanfaatkan ICT sebagai sarana berkomunikasi      |                  |                     |                  |
| 12. | Dengan LS semakin terarah dalam berperilaku yang dapat menjadi contoh.        |                  |                     |                  |

Berkaitan dengan analisis hasil evaluasi mahasiswa terhadap persiapan pembelajaran *lesson study* memberikan gambaran umum tentang persepsi dan pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik program *lesson study*. Analisis tersebut didasarkan pada tahapan mahasiswa mencermati dan menggali informasi yang dapat dijadikan pijakan dalam mengembangkan materi *lesson study*. Penilaian umum mahasiswa terhadap program *lesson study* menunjukkan keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan keinginan mahasiswa untuk memanfaatkan model pembimbingan

melalui *lesson study* sebagai bagian sarana dalam perbaikan pembelajaran. Hampir cukup memadai mahasiswa memberikan persepsi terhadap program *lesson study* sesuai dengan karakteristik pembimbingan PKP serta dapat dikembangkan sebagai penunjang sarana PTK.

Tabel 5. Analisis Evaluasi mahasiswa terhadap program *Lesson Study* (LS) dalam Pembimbingan PKP

| No  | Persepsi   | <50% termotivasi | 50%-70% termotivasi | >70% termotivasi |
|-----|--|------------------|---------------------|------------------|
| 1.  | Saya antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kegiatan LS                        |                  |                     |                  |
| 2.  | Saya berpartisipasi aktif mengamati dalam kegiatan LS  |                  |                     |                  |
| 3.  | Saya berpartisipasi dalam menanya dalam kegiatan LS  |                  |                     |                  |
| 4.  | Saya berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan LS                              |                  |                     |                  |
| 5.  | Saya berpartisipasi dalam membahas materi pelajaran dalam kegiatan LS                        |                  |                     |                  |
| 6.  | Saya berpartisipasi dalam menyajikan materi pelajaran dalam kegiatan LS                      |                  |                     |                  |
| 7.  | Saya berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil diskusi dalam kegiatan LS                       |                  |                     |                  |
| 8.  | Saya berusaha meningkatkan hasil kuis untuk meningkatkan nilai kelompok dalam kegiatan LS    |                  |                     |                  |
| 9.  | Suasana pembelajaran mendukung pemahaman saya terhadap materi pembelajaran dalam kegiatan LS |                  |                     |                  |
| 10. | Cara guru lain dalam mengajar membantu pemahaman saya terhadap materi pembelajaran           |                  |                     |                  |
| 11. | Sumber belajar pada LS yang  |                  |                     |                  |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
|     | digunakan membantu saya memahami materi pembelajaran   |  |  |  |
| 12. | Pembelajaran dalam LS yang dikembangkan menumbuhkan kemandirian belajar saya                   |  |  |  |
| 13. | Saya senang dengan teknik kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan LS            |  |  |  |
| 14. | Saya berminat menghargai cara belajar melalui LS karena akan meningkatkan keterampilan belajar |  |  |  |

Kegiatan analisis data dilakukan oleh peneliti/Supervisor 1 dan mahasiswa bimbingan PKP pada tanggal 7 September 2013. Berdasarkan hasil olahan selanjutnya hasil analisis didiskusikan bersama mahasiswa dan peneliti pada tanggal 8 September 2013 (pada saat bimbingan PKP pertemuan ke-3) dengan menghasilkan beberapa rekomendasi berkenaan model bimbingan melalui *lesson study* yang harus diperbaiki dan disederhanakan. Keinginan bersama ini bertujuan agar kiranya mahasiswa dalam mempraktikkan perbaikan pembelajaran dapat lebih terkondisikan lebih baik.

### **G. Uji Coba Model Pembimbingan PKP melalui *Lesson Study***

Penerapan uji coba model pembimbingan melalui *lesson study* menunjukkan suatu perubahan pada kinerja mahasiswa dalam melakukan perbaikan pembelajaran. Perubahan yang nampak dari hasil rekaman peneliti menunjukkan:

1. *Lesson study* sangat membantu dalam kegiatan praktik perbaikan pembelajaran dalam pembimbingan PKP
2. Beberapa kinerja dalam *lesson study* masih belum optimal digunakan oleh mahasiswa karena kurang terbiasa dengan budaya kolaboratif.

3. Pencatatan pada bagian kinerja *lesson study* tertentu masih memerlukan waktu yang cukup lama sehingga mahasiswa kurang berkonsentrasi dalam praktik PKP.
4. Pembagian waktu saat melakukan praktik PKP dengan penerapan *lesson study* seirama sehingga guru kesulitan mempraktikkannya.
5. Pada uji coba penerapan model pembimbingan PKP melalui *lesson study* sudah mulai nampak keterpaduan dengan praktik perbaikan pembelajaran dan mahasiswa dapat mengikuti irama kerjanya tanpa mengganggu proses belajar mengajar.
6. Diperoleh beberapa konsep berkenaan dengan penggunaan *lesson study* sebagai refleksi guru dalam perbaikan pembelajaran melalui bimbingan PKP, yaitu mahasiswa memiliki catatan kegiatan yang utuh berkenaan dengan praktik PKP.
7. Mahasiswa nampak bersemangat untuk melakukan praktik PKP dan sering melakukan diskusi dengan peneliti sehingga tidak nampak pasif.

Adapun pengembangan instrumen monev program *lesson study* dilakukan dengan tujuan agar Supervisor 1 dan 2 memiliki alat untuk: 1) mengungkap informasi mengenai kebutuhan awal lapangan (need assesment) seperti : budaya akademik, kinerja mahasiswa bimbingan, dan kemampuan akademik mahasiswa bimbingan; 2) memfokuskan objek yang dimonitor dan yang dievaluasi dalam kegiatan *lesson study*; 3) menghimpun informasi sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran; 4) mengevaluasi secara keseluruhan output dan dampak program *lesson study*. Instrumen-instrumen untuk menjalankan tugas monev kegiatan *lesson study* secara garis besar terdiri dari instrumenn untuk evaluasi efektivitas program dan instrumen untuk monitoring implementasi kegiatan.

Dalam monev kegiatan *lesson study*, dihasilkan beberapa informasi yaitu:

### **1. Instrumen Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi efektivitas program *lesson study* dilaksanakan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi program *lesson study* dari sejumlah kriteria evaluatif yang berkenaan dengan kinerja mahasiswa bimbingan PKP dan kinerja siswa di kelas. Oleh karena itu diperlukan instrumen yang dapat menghimpun informasi

secara komprehensif mengenai situasi dan kondisi lapangan yang ada, dengan merujuk pada struktur data yang dipaparkan diatas. Dengan demikian terdapat dua jenis instrumen yang dipakai dalam evaluasi program yakni instrumen survey kuantitatif dan instrumen survey kualitatif. Keduanya digunakan dalam survey sebelum program *lesson study* diimplementasikan (baseline survey) dan survey setelah program *lesson study* diimplementasikan (endline survey).

Survey kuantitatif dalam baseline dan endline survey dilakukan melalui instrumen berupa angket dan tes kemampuan akademik. Instrumen angket disusun untuk direspon oleh pihak sekolah, guru/mahasiswa bimbingan PKP dan siswa. Untuk menjamin kualitas instrumen sebagai alat pengumpul data dalam evaluasi efektivitas program, instrumen-instrumen tersebut divalidasi terlebih dahulu melalui proses revidu, ujicoba dan revisi.

Survey kualitatif dalam baseline dan endline survey dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara dan analisis video pembelajaran. Oleh karena instrumen kualitatif berupa pedoman observasi pembelajaran dan pedoman wawancara. Dalam pengembangannya, instrumen-instrumen tersebut juga melalui proses revidu, ujicoba dan rivisi.

Sampel instrumen untuk baseline danendline survey, baik instrumen kualitatif maupun kuantitatif tertera pada lampiran 1.

## **2. Instrumen Monitoring**

Monotoring proses pelaksanaan *lesson study* dilakukan pada setiap tahap lesson study, baik tahap perencanaan pembelajaran (plan), tahap implemenatsi pembelajaran (do) maupun tahap refleksi (see). Pada tahap perencanaan pembelajaran monitoring dilaksanakan dengan mengobservasi secara langsung situasi kegiatan. Pada tahap implementasi pembelajaran dan refleksi, monitoring dilakukan dengan observasi langsung terhadap situasi kegiatan, dan serangkaian wawancara dengan dosen model (yang melaksanakan pemabelajaran), observer, sampel model mahasiswa bimbingan PKP dari kelas pada kegiatan (open lesson), serta Kepala Sekolah dan Supervisor 2 yang hadir. Oleh karenanya, instrumen monitoring implementasi meliputi:1) pedoman observasi kegiatan perencanaan pembelajaran (identifikasi masalah, penyusunan rencana pembelajaran dan uji coba alat pembalajaran, 2) pedoman observasi kegiatan open

lesson (selama pembelajaran dan kegiatan refleksi), 3) pedoman wawancara dengan dosen model setelah open lesson, 4) pedoman wawancara observer *open lesson*, 5) pedoman wawancara mahasiswa bimbingan PKP, 6) pedoman wawancara Supervisor 2; serta pedoman wawancara kepala sekolah.

Berikut adalah paparan hasil mengenai tahapan pelaksanaan *Lesson Study* sebagai model pembimbingan PKP pada mahasiswa S1 PGSD-UT.

**Tahap Pertama.** Kegiatan *Lesson Study* dimulai dari tahap perencanaan yang bertujuan untuk merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa agar pembelajaran berpusat pada siswa, bagaimana supaya siswa berpartisipasi aktif dan berpikir dalam proses pembelajaran. Beberapa guru dapat berkolaborasi atau guru-guru dan dosen/Supervisor 1 dan guru sejawat/Supervisor 2 dapat pula berkolaborasi untuk memperkaya ide-ide dalam membuat perencanaan yang lebih baik. Berikut adalah beberapa hasil kegiatan pada tahap perencanaan pembelajaran.

1. Merumuskan tujuan pembelajaran. Sebelum memulai kegiatan Lesson Study para mahasiswa melakukan *sharing group* untuk merenungkan *goal* yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Mengapa harus mengkaji pembelajaran? Mutu pembelajaran yang diharapkan? Mutu output (pengetahuan, keterampilan, kesadaran belajar, dan sikap) yang diharapkan?
2. Pemilihan topik kajian. Topik yang akan dikaji dalam dua siklus dipilih berdasarkan kurikulum yang berlaku, topik yang tersedia dan sulit serta mewakili kelas, misal satu topik dari masing-masing kelas rendah (1,2 dan 3) dan kelas tinggi (4,5 dan 6) serta disesuaikan dengan pokok bahasan yang sedang berjalan di kelas masing-masing.
3. Analisis permasalahan. Melakukan diskusi permasalahan yang dihadapi dalam membelajarkan topik tersebut berdasarkan pengamalan sebelumnya. Permasalahan dapat berupa materi bidang studi, misal miskonsepsi yang sering terjadi. Permasalahan dapat juga berhubungan dengan (1) pedagogi, yaitu bagaimana mengembangkan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan efisien; dan (2) permasalahan fasilitas, yaitu bagaimana mensiasati kekurangan fasilitas pembelajaran.
4. Merumuskan solusi. Selanjutnya para mahasiswa bimbingan PKP bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kalau sering terjadi miskonsepsi, mahasiswa dapat melakukan diskusi konsep yang sebenarnya. Pada

tahap ini diantara yang hadir tidak meyakinkan konsep yang sebenarnya maka mahasiswa melakukan pemanfaatan fasilitas internet untuk mencari informasi berkenaan dengan konsep yang sedang dibahas. Dari hasil yang telah dicatat mahasiswa yang sudah memahami konsep tersebut, kemudian tindakan mahasiswa mengemasnya melalui media yang tepat sehingga konsep pembelajaran akan menarik dan mengupayakan siswa di kelas akan tertantang untuk terlibat dalam belajar dalam artian siswa harus difasilitasi untuk berpikir. Selanjutnya, mahasiswa mengembangkan strategi atau cara menyampaikannya sehingga siswa dapat memahami konsep tersebut. *Lesson Study* tidak membatasi suatu metoda atau strategi dan mungkin menerapkan beberapa metoda pembelajaran, yang penting mahasiswa bimbingan PKP terlibat dalam belajar, dan diajak berpikir. Beberapa prinsip pembelajaran yang telah dilakukan adalah:

- a) Dua jenis bimbingan, jenis latihan dan eksplorasi. Jenis pertama, mahasiswa menguasai perencanaan pembelajaran melalui serangkaian latihan. Sementara jenis kedua, mahasiswa memahami suatu konsep melalui kaji dokumen dan proses berpikir dan akhirnya menemukan konsep. Kedua jenis bimbingan dapat digabung dengan berbagai variasi. Variasi 1, mahasiswa melakukan latihan kemudian eksplorasi. Variasi 2, kebalikan dari variasi 1 mahasiswa melakukan eksplorasi kemudian latihan. Variasi 3, mahasiswa melakukan eksplorasi kemudian latihan dan selanjutnya eksplorasi.
- b) Ragam cara melaksanakan pembimbingan: ceramah, kegiatan individu, dan kegiatan kelompok. Dalam melaksanakan bimbingan, berbagai kombinasi dapat terjadi.
- c) Merancang perbaikan pembelajaran. Rancangan perbaikan pembelajaran atau skenario yang dituangkan dalam format RPP yang berlaku. Walaupun secara umum mahasiswa sudah membuat RPP, namun pelaksanaan di kelas bisa berubah bergantung situasi kelas dan mahasiswa harus melakukan adaptasi, yang lebih penting mahasiswa memahami persoalan yang dibahas. Dari rancangan perbaikan pembelajaran tersebut, dua hal yang harus selalu dipahami yaitu tujuan pembelajaran dan prediksi reaksi mahasiswa. Mahasiswa merancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Dalam kegiatan ini peran Supervisor 1 sangat dominan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi dengan

Supervisor 2 dengan memperhatikan kondisi di kelas masing-masing. Dengan memikirkan antisipasi terhadap reaksi mahasiswa, Supervisor 1 dapat merespon reaksi mahasiswa dengan lebih baik.

- d). Penentuan menjadi guru model dan tempat sekolah untuk praktik guru model. Selanjutnya merencanakan *open lesson* untuk mengimplementasikan rancangan pembelajaran. *Open lesson* dilaksanakan di sekolah tempat guru model mengajar pada kelasnya sehingga tidak masalah beradaptasi. Dalam kegiatan bimbingan PKP untuk guru model hanya ditentukan sebanyak 2 guru model di bagi menjadi 2 kelompok. Perlu diingat, pembelajaran pada saat *open lesson* bukan “pertunjukan mengajar” yang harus nampak sempurna. Dengan *open lesson* justru semua yang terlibat akan melakukan perbaikan pembelajaran. Observer di dalam kelas bukan untuk mengevaluasi guru mengajar tapi untuk memperoleh inspirasi yang dapat diterapkan pada kelas masing-masing melalui pengumpulan data tentang aktivitas siswa belajar (siswa mana yang belajar dan mengapa dia belajar?, siswa mana yang tidak belajar dan mengapa?) Guru model mempersiapkan denah tempat duduk siswa untuk menjadi acuan bagi observer.

**Tahapan kedua** dalam *Lesson Study* adalah pelaksanaan (Implementasi) pembelajaran untuk mengujicoba rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan pada kelas nyata. Sebelumnya, dalam perencanaan telah disepakati siapa guru model yang akan mengimplementasikan pembelajaran dan sekolah yang akan menjadi tuan rumah. Tahapan ini bertujuan untuk mengujicoba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang dan ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pembelajaran di kelas masing-masing. Guru-guru lain dari sekolah yang bersangkutan atau dari sekolah lain, kepala sekolah, Supervisor 1 dan 2 sebagai *observer* pembelajaran. Kepala sekolah (minimal kepala sekolah tuan rumah) terlibat dalam pengamatan pembelajaran dan akan lebih baik apabila kepala sekolah memandu kegiatan ini. Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya dilakukan *briefing* kepada para pengamat dengan agenda berikut:

1. Guru model menginformasikan rencana pembelajaran secara singkat, topik? Kelas? Tujuan/target pembelajaran? Rencana skenario pembelajaran?



2. Mengingatkan sikap observer selama pembelajaran berlangsung, pengamat tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, tidak ngobrol sesama pengamat, tidak keluar masuk kelas, mengkondisikan HP tidak berbunyi, tidak menghalangi pandangan siswa.
3. Observer mengamati dan mencatat (pada buku khusus observasi *Lesson Study*) aktivitas siswa selama pembelajaran. Fokus pengamatan ditujukan pada tiga hal berikut: (1) apakah siswa belajar dan bagaimana prosesnya?, (2) adakah siswa yang tidak belajar dan mengapa tidak belajar?, (3) bagaimana usaha guru memotivasi siswa yang tidak belajar?
4. Denah tempat duduk siswa perlu dimiliki oleh para pengamat sebelum pembelajaran dimulai agar dapat mengamati siapa yang belajar dan siapa yang tidak belajar. Para pengamat dipersilahkan mengambil tempat di ruang kelas yang memungkinkan dapat mengamati aktivitas siswa. Biasanya para pengamat berdiri di sisi kiri dan kanan di dalam ruang kelas agar aktivitas siswa teramati dengan baik. Ketika siswa sedang diskusi kelompok pengamat dapat mendekati siswa untuk mendengar pembicaraan dalam diskusi dan segera kepinggir ketika guru menginterupsi untuk memberi penjelasan sehingga pandangan siswa tidak terhalangi.
5. Selama pembelajaran berlangsung para pengamat dapat melakukan perekaman kegiatan pembelajaran melalui *video camera* atau *photo digital* untuk keperluan dokumentasi dan bahan studi lebih lanjut dengan catatan cameramen atau lampu camera tidak mengganggu atau menghalangi aktivitas siswa.
6. Keberadaan para pengamat di dalam ruang kelas disamping mengumpulkan informasi juga dimaksudkan untuk belajar dan memperoleh inspirasi dari pembelajaran yang sedang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.

Peran guru model dalam *open lesson* adalah memfasilitasi siswa agar terlibat dalam belajar. Siswa diajak berpikir dan bertukar pendapat dengan temannya. Pelatihan melalui *Lesson Study* sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar berdampak terhadap mutu pembelajaran. Untuk menjamin keberlanjutan pelatihan guru melalui model *Lesson Study* maka diperlukan keterlibatan kepala sekolah, dan guru-guru yang lain. Pelatihan guru melalui *Lesson Study* dilaksanakan secara kolaboratif dan *mutual learning*. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh *practical knowledge* maupun *the*

*wisdom of practice* yang muncul selama kegiatan *Lesson Study*. Keberadaan nara sumber bukan untuk menceramahi peserta tetapi lebih sebagai fasilitator untuk memfasilitasi agar terjadi *sharing* pendapat dan pengalaman diantara peserta sehingga komunitas belajar terbangun sebagai forum pengembangan diri.

Supervisor 1 atau 2 dapat memberikan komentar terhadap kegiatan *open lesson* sebelum kegiatan refleksi diakhiri. Komentar Supervisor 1 atau 2 meliputi aspek materi ajar, pembelajaran, dan *Lesson Study*. Bagian mana yang sudah bagus untuk dipertahankan dan bagian mana yang perlu perbaikan serta solusi alternatifnya. Kemudian guru yang membuka kelas dan observer melakukan perbaikan pembelajaran sehari-hari pada kelas masing-masing. Melalui Kepala sekolah dan Supervisor 2 melakukan pemantauan terhadap hasil kegiatan *Lesson Study*, apakah terjadi perubahan pada pembelajaran sehari-hari. Kecenderungan kita membuat persiapan yang maksimal untuk diobservasi saat *open lesson* karena ingin memperlihatkan yang terbaik sementara pada pembelajaran sehari-hari persiapan biasa-biasa saja atau tanpa persiapan. Kalau demikian *Lesson Study* dianggap sebagai pertunjukkan mengajar dan hal ini tidak diharapkan dalam *Lesson Study*. Yang diharapkan dalam *Lesson Study* adalah terjadinya peningkatan sedikit demi sedikit secara terus menerus pada pembelajaran sehari-hari.

## **H. Daur Kaji Pembelajaran Berorientasi pada Praktik PKP**

### **1. Membentuk Kelompok *Lesson Study***

Setidak-tidaknya ada empat kegiatan yang perlu dilakukan dalam membentuk kelompok lesson study. Keempat kegiatan tersebut adalah (1) merekrut anggota kelompok, (2) menyusun komitmen tentang tugas-tugas yang harus dilakukan, (3) menyusun jadwal pertemuan, dan (4) membuat aturan-aturan kelompok. Anggota kelompok lesson study pada dasarnya dapat direkrut dari guru sejawat (Supervisor 2), dosen (Supervisor 1), pejabat pendidikan, dan/atau pemerhati pendidikan. Yang sangat penting adalah mereka mempunyai komitmen, minat, dan kemauan untuk melakukan inovasi dan memperbaiki kualitas pendidikan. Setiap anggota kelompok lesson study harus memiliki komitmen, agar dia menyiapkan waktu khusus untuk mewujudkan atau mengimplementasikan lesson study. Di samping itu, mereka juga bisa bertindak sebagai guru untuk melakukan suatu *research lesson*.

Seperti dikemukakan di atas, pertemuan-pertemuan anggota kelompok diperlukan adanya jadwal yang harus ditaati oleh setiap anggota kelompok. Jadwal itu mengatur semua tugas yang terkait dengan kegiatan anggota kelompok, termasuk tugas mengajar rutin. Anggota kelompok yang bertugas sebagai guru tentu saja tidak boleh meninggalkan kelas mengajarnya, sehingga kegiatan lesson study tidak mengganggu tugas pokok mengajar. Oleh karena itu, dalam menyusun jadwal pertemuan mempertimbangkan tugas pokok mengajarnya, agar tugas pokok tersebut tidak ditinggalkan.

## 2. Mefokuskan *Lesson Study*

Pada langkah ini ada tiga kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu menyepakati tema permasalahan, fokus permasalahan, atau tujuan utama pemecahan masalah, memilih subbidang studi, serta memilih topik dan unit pelajaran. Terkait dengan penentuan tema permasalahan suatu lesson study, kita perlu memperhatikan tiga hal. Pertama, bagaimana kualitas aktual para siswa saat sekarang? Kedua, bagaimana kualitas ideal para siswa yang diinginkan di masa mendatang? Ketiga, adakah kesenjangan antara kualitas ideal dan kualitas aktual para siswa yang menjadi sasaran lesson study? Kesenjangan inilah yang dapat diangkat menjadi bahan tema permasalahan.

Mata pelajaran yang digunakan untuk lesson study ditentukan oleh anggota kelompok lesson study. Anggota kelompok bisa memilih, misalnya mata pelajaran IPA, Bahasa, atau Matematika, dan sebagainya sesuai dengan minat para anggota. Sebagai panduan untuk memilih mata pelajaran, kita dapat menggunakan tiga pertanyaan berikut. Pertama, mata pelajaran apa yang paling sulit bagi siswa?. Kedua, mata pelajaran apa yang paling sulit diajarkan oleh guru?. Ketiga, mata pelajaran apa yang ada pada kurikulum baru yang ingin dikuasai dan dipahami oleh guru?.

Setelah menentukan mata pelajaran, langkah berikutnya adalah memilih topik dan pembelajaran. Topik yang dipilih sebaiknya adalah topik yang menjadi dasar bagi topik-topik berikutnya, topik yang selalu sulit bagi siswa atau tidak disukai siswa, topik yang sulit diajarkan atau tidak disukai oleh guru, atau topik yang baru dalam kurikulum. Topik dipilih harus sesuai dengan kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh siswa. Berdasarkan kompetensi dasar ini kita menyusun pembelajaran yang akan menunjang tercapainya kompetensi tersebut.

### 3. Merencanakan Pembelajaran

Di dalam merencanakan pembelajaran (*instructional improvement*), di samping mengkaji pembelajaran-pembelajaran yang sedang berlangsung, kita perlu mengembangkan suatu rencana untuk memandu belajar (*plan to guide learning*). Rencana itu akan memandu proses pembelajaran, pengamatan, dan diskusi tentang pembelajaran serta mengungkap temuan yang akan muncul selama *lesson study* berlangsung. Rencana untuk memandu belajar itu merupakan suatu hal yang kompleks. Suatu rencana pembelajaran diharapkan akan menjawab pertanyaan yang sangat penting, yaitu “perubahan-perubahan apa yang akan terjadi pada siswa selama pelajaran berlangsung dan apa yang akan memotivasi mereka.

Data yang dikumpulkan selama *lesson study* dalam bimbingan PKP biasanya memuat bukti tentang aktivitas belajar, motivasi, dan iklim sosial. Walaupun pengumpulan data lebih difokuskan pada siswa, namun juga bisa dilakukan untuk mencatat ucapan, gerakan guru, dan waktu yang digunakan guru pada setiap elemen pembelajaran. Satu bagian penting lagi dan yang patut dipertimbangkan dalam merencanakan *lesson study* adalah kehadiran ahli/pakar dari luar. Mereka bisa berasal dari guru senior atau dosen yang memiliki pengetahuan tentang bidang studi yang dipelajari dan/atau bagaimana mengajar bidang studi tersebut. Keterlibatan ahli/pakar dari luar ini akan lebih efektif jika berlangsung sejak awal. Dengan cara ini, ahli/pakar tersebut mempunyai kesempatan dalam membantu merancang pembelajaran, memberi saran tentang sumber-sumber kurikulum, dan bertindak sebagai komentator dan motivator terhadap pelaksanaan *lesson study*.

### 4. Praktik Pembelajaran dan Observasi

Rencana pembelajaran yang telah disusun bersama diimplementasikan oleh seorang guru yang ditunjuk (disepakati) oleh kelompok dan diamati oleh guru lain dan pakar/ahli dari luar. Pengamat akan mengumpulkan data yang diperlukan selama pelajaran berlangsung. Untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan pembelajaran biasanya dapat dilakukan dengan menggunakan audiotape, videotape, handycam, kamera, karya siswa, dan catatan observasi naratif. Peranan pengamat selama *lesson study* adalah mengumpulkan data dan bukan membantu apalagi mengganggu siswa. Para

siswa harus diberitahu lebih dahulu bahwa pengamat atau guru lain di kelas mereka itu hanya bertugas untuk mempelajari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk membantu ataupun menilai mereka.

#### 5. Refleksi dan Menganalisis Pembelajaran yang telah dilakukan

Rencana pembelajaran yang sudah diimplementasikan perlu dilakukan refleksi dan dianalisis. Hal ini perlu dilakukan, karena hasil refleksi dan analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan atau revisi rencana pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran berikutnya diharapkan akan menjadi lebih sempurna, efektif dan efisien. Refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran sebaiknya memuat butir-butir: (1) refleksi dari guru pelaksana pembelajaran, (2) tanggapan umum dari observer/pengamat, (3) presentasi dan diskusi tentang hasil pengolahan data dari pengamat, (4) tanggapan dan saran dari ahli/pakar.

Beberapa bagian penting yang berguna sebagai panduan refleksi pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

**Pertama**, mahasiswa bimbingan PKP yang melakukan pembelajaran diberi kesempatan menjadi pembicara pertama untuk mengemukakan semua kesulitan dalam pembelajarannya, kesalahan yang diperbuatnya selama pembelajaran, atau hal-hal lain yang terjadi dalam pembelajaran dan perlu dikemukakan dalam refleksi.

**Kedua**, pembelajaran yang disampaikan merupakan milik semua anggota kelompok *lesson study*. Ini adalah pembelajaran “kita”, bukan pembelajaran “saya” ataupun pembelajaran “Anda”, sehingga hal ini direfleksikan pada setiap anggota kelompok. Anggota kelompok bertanggung jawab untuk menjelaskan pemikiran dan perencanaan yang telah disusun bersama.

**Ketiga**, para mahasiswa bimbingan PKP yang merencanakan pembelajaran tersebut sebaiknya menceritakan mengapa mereka merencanakan itu, perbedaan antara apa yang mereka rencanakan dan apa yang sesungguhnya terjadi dalam pelaksanaan, serta aspek-aspek pelajaran yang mereka inginkan agar Supervisor 1 dan 2 mengevaluasinya.

**Keempat**, diskusi yang berfokus pada data yang dikumpulkan oleh Supervisor 1 dan 2. Para Supervisor membicarakan secara spesifik tentang kegiatan praktik dan laporan mahasiswa bimbingan PKP tercatat melalui jurnal pembimbingan.

Refleksi dari pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan segera, pada hari yang sama, setelah rencana pembelajaran diimplementasikan. Hal ini seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa hasil diskusi dan analisis dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk merevisi materi pelajaran, pendekatan pembelajaran, dan media yang digunakan.

#### 6. Merencanakan Tahap-tahap Berikutnya

Dalam merefleksikan *lesson study*, hal yang perlu dilakukan adalah memikirkan tentang apa-apa yang sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana dan apa-apa yang masih perlu diperbaiki. Sekarang tiba saatnya untuk berpikir tentang apa yang harus dikerjakan selanjutnya oleh kelompok *lesson study*. Apakah anggota kelompok berkeinginan untuk membuat peningkatan agar pembelajaran ini menjadi lebih baik? Apakah anggota-anggota yang lain dari kelompok *lesson study* ini berkeinginan untuk mengujicobakan pembelajaran ini pada kelas mereka sendiri? Apakah anggota kelompok *lesson study* puas dengan pelaksanaan *lesson study* dan operasional kelompok?

Pendekatan *lesson study* diterapkan pada pelaksanaan bimbingan PKP, utamanya pada mahasiswa program Studi PGSD, merupakan pendekatan yang berbasis masalah pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut, setiap kali melakukan kegiatan praktik (setiap siklus) dilakukan melalui 4 langkah kegiatan, yaitu meliputi: (1) *kegiatan observasi*. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan masalah yang selanjutnya akan diselesaikan melalui program pembelajaran yang akan dilaksanakan, (2) *kegiatan penyusunan RPP Perbaikan*. Setelah observasi selesai dilakukan, maka hasil observasi tersebut dijadikan sebagai dasar untuk penyusunan RPP. RPP perbaikan tersebut diharapkan merupakan hasil kolaborasi dan diskusi antara praktikan dengan teman sejawat dan dengan guru pamong dan/atau dosen pembimbing, (3) *kegiatan latihan mengajar*. Pada tahap ini mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran, sementara pembimbing dan teman sejawat mengobservasi dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu untuk dijadikan sebagai bahan refleksi. Salah satu dari ciri pendekatan "*lesson study*" adalah selalu melibatkan teman sejawat dalam mengobservasi kegiatan praktik pembelajaran. Hasil dari observasi ini nantinya dijadikan sebagai bahan dalam diskusi balikan dan refleksi, dan (4) *kegiatan Refleksi*. Pada tahap ini mahasiswa

bersama pembimbing dan teman sejawat melakukan diskusi untuk membahas kegiatan praktik yang telah dilaksanakan. Di sini dibahas keunggulan, kelemahan dan sekaligus bagaimana perbaikan untuk praktik yang akan datang. Dasar dari kegiatan refleksi ini adalah hasil rekonstruksi praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan hasil observasi teman sejawat, guru pamong (Supervisor 2) dan/atau dosen pembimbing (Supervisor 1) tentang pelaksanaan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

Berdasarkan bukti penelitian menunjukkan, bahwa dengan pendekatan tersebut peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa dapat dicapai secara efektif, meskipun diakui pendekatan tersebut memiliki suatu kelemahan yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama dan pengalaman mengajar mahasiswa tidak bisa merata pada setiap kelas, sebab mahasiswa praktikan akan terikat pada kelas tertentu saja selama dalam satu putaran praktik agar bisa mendaur-ulang siklus kegiatannya.

Pelaksanaan *lesson study* dalam model pembimbingan PKP memang harus dipersiapkan secara matang, tidak boleh sembarangan. Persiapan tersebut utamanya berupa pembekalan pengetahuan *lesson study* pada mahasiswa bimbingan PKP, dosen pembimbing (Supervisor 1), dan guru pamong (Supervisor 2). Ketiga kelompok tersebut harus diberikan pembekalan secara matang sebelum bimbingan PKP dimulai. Jika tidak ada pembekalan secara memadai, maka dikhawatirkan terjadi kesalah fahaman antara mahasiswa dengan Supervisor 2 dan/atau dengan dengan Supervisor 1. Menurut catatan pengalaman di lapangan, memang sering terjadi kesalah fahaman antara Supervisor 2 dengan mahasiswa bimbingan PKP dalam hal pelaksanaan bimbingan. Supervisor 2 atau pihak sekolah tempat praktik sering menuntut mahasiswa bimbingan PKP agar mengajar sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan guru, termasuk model RPP dan berbagai perangkat pembelajaran lainnya. Bahkan ada pihak sekolah ada yang meminta agar setiap kegiatan latihan dilakukan berpindah-pindah kelas dengan alasan agar mendapatkan pengalaman yang merata. Setelah dikaji lebih jauh, ternyata munculnya permasalahan tersebut disebabkan karena faktor kurang fahaman pihak sekolah terhadap konsep *lesson study*, filosofi *lesson study* belum benar-benar difahami. Pengalaman lapangan juga menunjukkan, bahwa penyebarluasan konsep *lesson study* secara tertulis melalui buku panduan PKP atau edaran tertulis ternyata tidak efektif, sebab sebagian besar pihak sekolah ternyata tidak sempat atau enggan membacanya.

oleh karena itu disarankan agar penyebarluasan konsep dan penyamaan persepsi tentang bimbingan PKP dengan *lesson study* dilakukan melalui *workshop* bersama antara pihak-pihak yang terlibat dalam bimbingan PKP. Selanjutnya untuk mengurangi kelemahan berkaitan dengan tidak meratanya pengalaman mengajar mahasiswa bimbingan PKP, maka hendaknya dilakukan paling tidak dua siklus, dengan pemilihan kelas yang bervariasi.

### I. Deskripsi Pemodelan Pembimbingan PKP melalui *Lesson Study*

Berikut hasil pemodelan pembimbingan PKP melalui *lesson study* berdasarkan kaji analisis penerapan bimbingan PKP pada mahasiswa S1 PGSD.

Tabel 6. Deskripsi Pemodelan Pembimbingan PKP melalui *Lesson Study*

| No | Waktu                                | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial   | Kegiatan Mahasiswa  | Kegiatan Supervisor 1  | Kegiatan Supervisor 2                      | Kegiatan <i>Lesson Study</i>   |
|----|--------------------------------------|---|---|--|--|--|
| 1. | Pembimbingan 1 (Minggu 1)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi (pengertian PKP, tujuan dan manfaat PKP, kaitan PKP dan PKM, pengalaman belajar, pola kegiatan pembimbingan PKP, materi PKP, hakikat PTK, penilaian PKP, materi PKP, penilaian praktek dan laporan PKP, perencanaan PTK), ketentuan dalam PKP dan Karil</li> <li>• Menjelaskan cara melakukan refleksi terhadap pembelajaran sendiri (identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif dan prioritas pemecahan masalah, rumusan masalah)</li> <li>• Penjelasan cara menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan serta instrumen pengumpul data lainnya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari Panduan PKP</li> <li>• Mendata calon Supervisor 2</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi hakikat PKP</li> <li>• Orientasi kerja <i>lesson study</i></li> <li>• Pembagian Kelompok Kerja</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Perencanaan (<i>Plan</i>)</li> <li>• Pengembangan silabus, Perencanaan Perbaikan Pembelajaran dan RPP Perbaikan.</li> <li>• Kerja kelompok membangun tahap perencanaan melalui diskusi dan <i>teaching group</i></li> </ul> |
| 2. | Mandiri 1 (di antara minggu 1 dan 2) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlatih melakukan refleksi terhadap</li> </ul>                          | Konsultasi dengan Supervisor 1 melalui   | Supervisor 2 melakukan pendampingan selama | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi kelas (mencatat secara detail masalah-masalah)</li> </ul>   |



| No | Waktu          | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial  | Kegiatan Mahasiswa   | Kegiatan Supervisor 1   | Kegiatan Supervisor 2   | Kegiatan <i>Lesson Study</i>  |
|----|----------------|--|--|---|---|---|
|    |                |  | <p>pembelajarannya sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta kesediaan Supervisor 2</li> <li>• Menyelesaikan refleksi pembelajaran</li> <li>• Menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan</li> <li>• Konsultasi dengan Supervisor 1 melalui <i>e-mail</i></li> </ul> | <i>e-mail</i>   | <p>mahasiswa bimbingan PKP melakukan observasi kelas.</p> <p>Mencatat semua kegiatan pembimbingan melalui jurnal pembimbingan</p> | <p>pembelajaran melalui jurnal belajar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan RPP pra siklus dengan melakukan kegiatan kolaborasi dengan teman sejawat</li> </ul>  |
| 3. | Pembimbingan 2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas hasil refleksi</li> <li>• Mereviu dan mendiskusikan RPP Perbaikan dan lembar pengamatan</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hasil catatan jurnal pembimbingan dari Supervisor 2</li> <li>• Membahas hasil refleksi</li> <li>• Mereviu dan mendiskusikan RPP Perbaikan dan lembar pengamatan</li> <li>• Pembentukan kerja kelompok untuk menentukan model guru praktik</li> </ul> |   | <p>Mempersiapkan kegiatan praktik mengajar guru model yang akan langsung diobservasi oleh unsur yang terlibat dalam pengamatan di kelas (Supervisor 2, teman sejawat lain di luar sebagai Supervisor 2 dan teman lain dalam kelompok bimbingan PKP)</p> |

| No | Waktu                                | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial   | Kegiatan Mahasiswa   | Kegiatan Supervisor 1  | Kegiatan Supervisor 2  | Kegiatan <i>Lesson Study</i>  |
|----|--------------------------------------|---|--|--|--|---|
| 4. | Mandiri 2 (di antara minggu 2 dan 3) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki RPP Perbaikan dan lembar pengamatannya.</li> <li>• Mahasiswa merekam mikro teaching dalam bentuk video</li> </ul>               | Supervisor 1 berkomunikasi melalui <i>handphone</i> dengan Supervisor 2 berkenaan dengan praktik guru model                        | Supervisor dan kepala sekolah sebagai observer<br><br>Melaporkan hasil observasi terhadap kinerja guru model | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru model melakukan praktik di kelas</li> <li>• Mahasiswa bimbingan PKP mengamati secara bersama-sama di kelas</li> <li>• Berdiskusi menemukan berbagai kondisi dan masalah pembelajaran di kelas mengajar</li> <li>• Melakukan refleksi bersama dipandu oleh Supervisor 2</li> </ul> |
| 5. | Pembimbingan 3                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa dan memberikan persetujuan terhadap RPP Perbaikan siklus 1 beserta lembar pengamatannya</li> <li>• Menjelaskan komponen APKG1 PKP dan APKG2 PKP</li> <li>• Menjelaskan RPP Perbaikan siklus 2 yang masih draf harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi siklus 1</li> <li>• Memberi contoh menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki draf RPP Perbaikan siklus 2</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkopy APKG1 PKP dan APKG2 PKP untuk penilai praktek (4 rangkap)</li> <li>• Mengkopi RPP Perbaikan rangkap 2</li> </ul>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi <i>teaching group</i></li> <li>• Menganalisis hasil kinerja guru model</li> </ul> | Mempersiapkan penilaian praktik PKP bagi mahasiswa   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki RPP dari kinerja guru model</li> <li>• Kelompok kerja mahasiswa memperbaiki masing-masing RPP untuk penilaian praktik PKP di kelas masing-masing</li> </ul>  |
| 6. | Mandiri 3 (di antara minggu 3 dan 4) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan praktek perbaikan pembelajaran eksak/non eksak/tematik di kelas sendiri diamati Supervisor 2;</li> <li>• Mendiskusikan</li> </ul> |  | Pendampingan praktik PKP   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Tindakan (<i>Do</i>)</li> <li>• Praktik PKP oleh mahasiswa bimbingan PKP di kelas masing-masing sesuai dengan hasil diskusi perbaikan dengan Supervisor 1 dan 2</li> </ul>   |

| No | Waktu                                | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial  | Kegiatan Mahasiswa  | Kegiatan Supervisor 1  | Kegiatan Supervisor 2   | Kegiatan <i>Lesson Study</i>   |
|----|--------------------------------------|--|---|--|---|--|
|    |                                      |  | <p>sikan hasil pengamatan dan melakukan refleksi bersama Supervisor 2;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian praktek perbaikan pembelajaran oleh 2 penilai;</li> <li>• Mengumpulkan semua data hasil pembelajaran untuk diolah.</li> </ul> |  |   |  |
| 7. | Pembimbingan 4                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hasil perbaikan pembelajaran;</li> <li>• Menjelaskan cara mengolah data perbaikan pembelajaran</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa melaporkan hasil praktik PKP</li> <li>• Diskusi hasil praktik PKP siklus 1</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Mengamati video praktik PKP siklus 1</li> </ul> | Mencatat kinerja mahasiswa pada praktik PKP melalui jurnal pembimbingan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Refleksi (<i>See</i>)</li> <li>• Mahasiswa mempresentasikan pengalaman praktik PKP dengan menayangkan rekaman video masing-masing saat praktik PKP di kelas</li> <li>• Forum diskusi (Supervisor 1 dan mahasiswa bimbingan PKP melakukan kaji diskusi berkenaan dengan hasil praktik di kelas masing-masing)</li> </ul> |
| 8. | Mandiri 4 (di antara minggu 4 dan 5) |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan perbaikan pembelajaran bila hasil perbaikan pembelajaran siklus 2 belum sesuai harapan (dapat</li> </ul>   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan penilaian praktik PKP bagi mahasiswa</li> <li>• Pendampingan praktik PKP terhadap</li> </ul> | Analisis kaji praktik PKP sesuai hasil diskusi perbaikan dengan Supervisor 1 dan 2   |

| No  | Waktu                                | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial   | Kegiatan Mahasiswa  | Kegiatan Supervisor 1   | Kegiatan Supervisor 2  | Kegiatan Lesson Study   |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|--|---|
|     |                                      |   | melakukan siklus 3)<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan sumber pustaka &amp; Menyusun draft laporan PKP</li> </ul> |   | mahasiswa  |   |
| 9.  | Pembimbingan 5                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sistematika, komponen laporan PKP, Karil disesuaikan dengan APL-PKP</li> <li>Memberikan contoh cara mencari dan mengutip literatur melalui internet dan sumber lain</li> <li>Memberikan contoh penyusunan laporan</li> </ul> | Mahasiswa membangun kelompok kerja untuk membuat draf/outline laporan PKP   | Membimbing penyusunan laporan PKP dengan mencermati hasil kerja mahasiswa dalam perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dan 2<br><br>Mencermati hasil observasi unjuk kerja mahasiswa di praktik PKP | Memfasilitasi penyusunan laporan PKP   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Perencanaan (<i>Plan</i>)</li> </ul> <p>Kerja kolaboratif dengan mengikutsertakan Supervisor 2, teman sejawat dan ahli (dosen/pengawas) dalam penyusunan laporan PKP</p> |
| 10. | Mandiri 5 (di antara minggu 5 dan 6) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun draft laporan PKP (Bab 1-4)</li> </ul>  | Supervisor 1 mencermati draf/outline laporan PKP yang telah dirancang oleh mahasiswa  | Supervisor 2 dan kelompok mahasiswa melakukan diskusi untuk perumusan masalah                          | Mahasiswa melakukan kerja kolaboratif dengan teman kelompok untuk menyusun draf laporan praktik PKP   |
| 11. | Pembimbingan 6                       | Mereviu dan mendiskusikan laporan PKP dan Karil   | Mendiskusikan laporan PKP bab 1-4   | Mendiskusikan laporan PKP bab 1-4   | Menfasilitasi penyusunan laporan PKP dengan mencermati hasil laporan yang telah disusun oleh mahasiswa | Mendiskusikan hasil laporan PKP dan mencermati secara seksama bagian-bagian dalam laporan PKP (judul, lembar pengesahan, bab 1-5 dan kelengkapan lampiran)  |
| 12. | Mandiri 6 (di antara minggu 6- 7)    |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun perbaikan laporan PKP</li> <li>Merevisi laporan PKP dan</li> </ul>                    | Memberikan layanan konsultasi melalui email terhadap laporan PKP yang telah dikirim oleh mahasiswa  | Menfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan laporan PKP dengan memberikan arahan dan perbaikan pelaporan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Tindakan (<i>Do</i>)</li> </ul> <p>Mengadakan pertemuan <i>teaching group</i> (Mahasiswa bersama dengan Supervisor 2 dalam kelompok mendiskusikan pemantapan laporan</p> |

| No  | Waktu                             | Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial         | Kegiatan Mahasiswa   | Kegiatan Supervisor 1   | Kegiatan Supervisor 2   | Kegiatan <i>Lesson Study</i>   |
|-----|-----------------------------------|---|--|---|---|--|
|     |                                   |   | Karil (mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Supervisor 1 melalui <i>e-mail</i> )   |   |   | PKP dan menyusun setiap bagian-bagian dalam laporan PKP dan kelengkapan lampiran dengan cermat)  |
| 13. | Pembimbingan 7                    | Mereviu laporan PKP dan Karil                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati hasil penyusunan laporan PKP</li> <li>Memberikan umpan balik dari hasil <i>sharing group</i> pada presentasi refleksi</li> </ul> | Mencermati hasil laporan PKP  | Menfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan laporan PKP dengan memberikan arahan dan perbaikan pelaporan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Refleksi (See) <i>Sharing group</i> (Mahasiswa dan Supervisor 1 melakukan refleksi terhadap laporan PKP yang telah disusun)</li> <li>Bersama dengan Supervisor 1, mahasiswa menyusun abstrak untuk Karil</li> </ul> |
| 14. | Mandiri 7 (di antara minggu 7- 8) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki hasil reviu laporan PKP yang telah direviu oleh Supervisor 1</li> <li>Perbaikan penyusunan Karil</li> </ul>                     | Mencermati dan memberikan umpan balik revisi laporan PKP                              | Menfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan Karil PKP  | <i>Sharing group</i> (Mahasiswa dan Supervisor 2 dalam kelompok melakukan kegiatan seminar kecil, yaitu mempresentasikan laporan dan karil PKP)  |
| 15. | Pembimbingan 8                    | Memfinalkan dan mensahkan laporan PKP dan Karil | Menyerahkan laporan PKP yang telah disetujui Supervisor 1  | Refleksi hasil laporan PKP<br><br>Mendiskusikani manfaat dan keberlanjutan budaya PTK |   | <i>Sharing kelas</i> bimbingan PKP (melibatkan dosen sebagai Supervisor 1 dan teman sejawat lainnya dalam kelompok)  |

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. *Lesson study* adalah suatu model pembinaan bagi guru melalui pengkajian pembelajaran kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.
2. *Lesson study* merupakan pendekatan yang komprehensif menuju pembelajaran yang profesional serta mendukung guru menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Pelaksanaan *lesson study* dalam model pembimbingan PKP harus dipersiapkan secara sistematis dan terencana. Persiapan tersebut utamanya berupa pembekalan pengetahuan *lesson study* pada mahasiswa bimbingan PKP, dosen pembimbing (Supervisor 1), dan guru pamong (Supervisor 2). Ketiga pelaksana dalam program PKP tersebut harus diberikan pembekalan sebelum bimbingan PKP dengan video interaktif *lesson study*.
4. Pendekatan *lesson study* pada pembimbingan PKP memberikan peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa, meskipun diakui pendekatan tersebut memiliki suatu kelemahan yaitu membutuhkan waktu yang relatif cukup lama (kurang cukup hanya 8 kali bimbingan tutorial dan 7 kali bimbingan mandiri) yang selama ini tersedia.
5. Pengalaman mengajar mahasiswa tidak dapat merata pada setiap kelas, sebab mahasiswa praktikan akan terikat pada kelas tertentu saja selama dalam satu putaran praktik 2 siklus kegiatan.
6. Kompetensi mengajar mahasiswa terbatas pada kondisi kelas sendiri, sehingga dimungkinkan kurang bervariasi.
7. Pelaksanaan *lesson study* terdiri atas enam tahapan, yaitu (1) membentuk group *lesson study*, (2) menentukan fokus kajian, (3) merencanakan *research lesson*, (4) pelaksanaan pembelajaran dan observasi kegiatan pembelajaran, (5) mendiskusikan dan menganalisis hasil observasi, dan (6) refleksi dan penyempurnaan.
8. Keenam tahapan tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus *plan-do-see (reflection)*.
9. Bimbingan PKP dengan *lesson study* melalui 2 fase, yaitu fase praktik PKP dan fase penyusunan laporan PKP.

10. Melalui *lesson study* dalam program bimbingan PKP terjadi peningkatan keterampilan mengajar guru, peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran, pengembangan pembelajaran yang demokratis berbasis paradigma konstruktivisme untuk membangun pola pikir ilmiah.

### **Saran**

1. Dalam penelitian *participatory action reseach*, peran kolaboratif antara Supervisor 1, Supervisor 2 dan mahasiswa bimbingan PKP menjadi kekuatan dalam program bimbingan PKP. Sehingga peran tersebut lebih awal diupayakan terjalin kemitraan.
2. Hakikat kolaboratif dalam bimbingan PKP perlu diupayakan kerja kolegalitas antara mahasiswa dengan Supervisor 1 dan 2, antara Supervisor 1 dengan Supervisor 2 serta kepala sekolah dan kemitraan antar kelompok kerja guru di setiap rayon kecamatan.
3. Rekaman video (visual) dari kegiatan praktik PKP yang dilakukan oleh guru model dan unjuk kerja mahasiswa praktikan dalam *teaching group* menjadi sumber kebermaknaan *lesson study* pada bimbingan PKP, sehingga perlu diupayakan ketersediaannya.
4. Dapat ditindaklanjuti melalui penelitian fenomenologi mendalam berkenaan dengan kinerja Supervisor 1 dan 2 dalam menggali peran dan fungsinya berkaitan kompetensi dan pedagogis.

## Daftar Pustaka

- Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (1993). *In search of understanding: The case for constructivist classrooms*. Alexandria, VA: Association of Supervision and Curriculum Development.
- Carr, W and Kemmis (1990). *Becoming Critical, Education Knowledge and Action Research*. Melbourne: Deakin University Press.
- Connole H. et.el. (1993). *Research Methodology: Issues and Methods in Research*. Geelong: Daikin University Press.
- Lewis, Chatherine C. (2002). *Lesson Study: Ahandbook of Teacher Led Instructional Change*, Philadelphia, PA : Research for Better School, Inc.
- Lewis, Chaterine; Pery, Rebecca; and Murata, Aki. (2006). *How Should Research Contribute to Instructional Improvement? The Case of Lesson Study. Educational Research*.
- McTaggart, R. (1991). *Action Research: A Short Modern History*. Geelong: Deakin University Press
- Parawansa, (2001) Reorientasi terhadap Strategi Pendidikan Nasional. Makalah disajikan dalam simposium Pendidikan Nasional dan Munas I alumni PPS UM, Malang, 13 Oktober 2001.
- Panduan PKP PGSD FKIP-UT edisi 2, tahun 2012. Jakarta: UT.
- Permen No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Permen No. 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan
- Perpu No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Podhorsky, C., & Fisher, D. (2007). Lesson study: An opportunity for teacher led professional development. In T. Townsend & . Bates (Eds.), *Handbook of teacher education: Globalization, standards and professionalism in times of change* (pp. 445-456). New York: Kluwer-Springer
- Spark, Dennis. (1999). *Using lesson study to Improve Teaching*. <http://www.learningpt.org/msc/product/tot.html>.
- Susilo, Herwati, dkk. (2009). *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang. Bayu media Publishing.



United Nation Development Program (UNDP) tahun 2005 “Human Development Report”

Wang-Iverson, Patsy. (2002). *Why lesson study?* [http://www.rbs.org/lesson\\_study/conference/2002/papers/wong.html](http://www.rbs.org/lesson_study/conference/2002/papers/wong.html).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) Pada Mahasiswa Bimbingan PKP melalui kegiatan *lesson study*

#### Penilaian Siti Rohyati terhadap Aris Oktaviani

- 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
  - 1.1 guru sudah menata fasilitas dan sumber belajar
  - 1.2 guru sudah mengkondisikan siswa dan memotivasi siswa dan guru melaksanakan tugas rutin kelas
- 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
  - 2.1 guru memulai pembelajaran dengan menarik perhatian siswa
  - 2.2 guru menunjukkan kesesuaian pembelajaran dan tujuannya
  - 2.3 guru tidak menggunakan alat peraga
  - 2.4 guru memilih dan mengatur secara kegiatan pembelajaran
  - 2.5 melaksanakan pembelajaran secara individual
- 3. Mengelola interaksi kelas**
  - 3.1 karena guru memberikan penjelasan secara rinci
  - 3.2 karena guru menjawab pertanyaan dengan baik
  - 3.3 guru telah melakukan secara dinamis
  - 3.4 karena guru melakukan tanya jawab dengan siswa
  - 3.5 karena guru menguasai konsep materi
- 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
  - 4.1 guru bersikap ramah
  - 4.2 guru bersemangat
  - 4.3 guru dan siswa melakukan komunikasi dengan baik
  - 4.4 guru telah memberi penguatan
  - 4.5 guru telah menumbuhkan kepercayaan diri kepada siswa. Siswa berani maju walaupun salah
- 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
  - 5.1 Karena guru sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode
  - 5.2 Karena guru mampu menguasai pembelajaran
  - 5.3 guru tidak melakukan aparsepsi dengan kegiatan siswa sehari-hari
  - 5.4 Karena guru memberikan pelajaran kepada siswa dengan lancar
- 6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

6.1 guru melaksanakan penilaian setelah pembelajaran

6.2 guru melakukan penilaian pada akhir pelajaran

**7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

7.1 Karena guru melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir tepat waktu

7.2 guru berbicara dengan lancar dan dimengerti siswa

7.3 guru kurang peka dengan bahasa siswa

7.4 guru berpenampilan sopan dan rapih dalam pembelajaran

**Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru model**

1. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?

(cukup Baik, karena mendapat respon yang baik dari kelas )

2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?

(ya, karena siswa semangat mengikuti pelajaran dikelas)

3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?

( baik dan ramah )

4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?

( sangat baik )

**Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru model**

1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?

( Ya, Karena dapat masukan dari teman satu sama lainnya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahannya)

2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?

( Ya, bersedia karena dapat menerima memberikan gambaran untuk dapat melakukan perbaikan )

3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?

(tidak ada

4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?

( Ya, karena diskusikan pemecahan permasalahan bersama untuk dicari solusinya)

5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?

( Bersedia mengerjakan tugas dan senang hati dalam kelompok )

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2)**  
Pada Mahasiswa Bimbingan PKP melalui kegiatan *lesson study*

**Penilaian Mutmainah terhadap Aris Oktaviani**

**1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**

- 1.1 guru sudah sesuai menata fasilitas dan sumber belajar
- 1.2 sudah karena sebelum memulai pembelajaran siswa sudah dikondisikan dan memotivasi siswa

**2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**

- 2.1 guru memulai pembelajaran dengan menarik perhatian siswa
- 2.2 ya, karena guru menumbuhkan kesesuaian pembelajaran
- 2.3 karena guru tidak menggunakan alat peraga
- 2.4 ya, saat guru memberikan penjelasan
- 2.5 ya, karena guru telah melaksanakan pembelajaran secara individual, siswa diminta maju mencoba mengerjakan soal
- 2.6 karena waktu pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran sesuai atau tepat waktu

**3. Mengelola interaksi kelas**

- 3.1 karena guru telah memberikan penjelasan secara rinci serta dibantu dengan contoh-contoh
- 3.2 karena guru menjawab pertanyaan siswa
- 3.3 guru telah melakukan secara dinamis
- 3.4 karena guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- 3.5 karena guru menguasai konsep materi

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**

- 4.1
- 4.2 karena cara penyampaian guru bersemangat
- 4.3 karena guru dan siswa melakukan komunikasi dengan baik
- 4.4 guru telah memberi penguatan
- 4.5 guru telah menumbuhkan kepercayaan diri kepada siswa. Siswa berani maju walaupun salah

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**

- 5.1 Karena guru sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode
- 5.2 Karena guru telah mampu menguasai pembelajaran
- 5.3 karena guru tidak melakukan aparsepsi dengan kegiatan siswa sehari-hari
- 5.4 Karena guru memberikan pelajaran kepada siswa dengan lancar

**6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

- 6.1 karena selama proses pembelajaran guru melaksanakan proses penilaian
- 6.2 karena guru memberi tugas kepada siswa

**7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

- 7.1 Karena guru melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir tepat waktu
- 7.2 ya, karena guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang luwes
- 7.3 karena guru mengerti
- 7.4 guru tampilan rapih, wibawa

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru model**

1. Menurut anda bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
(cukup Baik, karena dapat diresponoleh siswa dengan baik)
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
(ya, karena siswa semangat mengikuti pelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran )
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
(terbuka terhadap kritik dan saran yang disampaikan oleh teman sejawat )
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
( sangat baik, karena dapat bersikap ramah dengan siswa )

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru model**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dapat masukan dari teman satu sama lainnya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahannya)
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( Ya, bersedia yaitu menerima ide untuk lebih baik lagi dalam menggunakan media pembelajaran )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
(tidak, karena kalau ada masalah langsung didiskusikan bersama )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ya, karena saling memberi masukan serta mendiskusikan setiap pemecahan permasalahan bersama untuk dicari solusinya)
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( Bersedia mengerjakan tugas dan senang hati mengerjakan tugas kelompok )

## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD**

### **Penilaian Siti Nuhaeroh terhadap Aris Oktaviani**

- 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
  - 1.1 Pak Aris sudah melengkapi fasilitas dan sumber belajar
  - 1.2 tidak melakukan tugas rutin yaitu absensi siswa
- 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
  - 2.1 sebelum mencapai proses belajar pak aris telah mengkondisikan siswa
  - 2.2 guru telah memberi materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - 2.3 guru tidak menggunakan alat pembantu
  - 2.4 melaksanakan pembuka inti dan penutup
  - 2.5 luruskan kembali secara klasikal ole guru
  - 2.6 telah melakukan perbaikan ketika siswa melakukan kesalahan materi diperbaiki oleh siswa yang lain
- 3 Mengelola interaksi kelas**
  - 3.1 guru telah menjelaskan materi secara rinci serta diberi contoh secara rinci
  - 3.2 guru menjawab pertanyaan siswa
  - 3.3 guru telah melakukan secara dinamis
  - 3.4 karena guru melakukan tanya jawab
  - 3.5 guru telah menguasai konsep materi
- 4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
  - 4.1 guru tidak membedakan siswa
  - 4.2 guru mengajar dengan bersemangat
  - 4.3 guru dan siswa dapat menjalin hubungan berkomunikasi dengan baik (tidak pilih-pilih)
  - 4.4 guru memberi penguatan
  - 4.5 guru telah mendorong siswa untuk berani maju kedepan dan mengisi
- 5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
  - 5.1 guru melakukan Tanya jawab
  - 5.2 guru mampu menguasai saat menjelaskan
  - 5.3 guru tidak melakukan aparsepsi dengan kegiatan siswa sehari-hari
  - 5.4 menguasai karena guru memberikan kepada siswa secara lancar
- 6 Melaksanakan penilaian prosed dan hasil belajar**
  - 6.1 melakukan, karena siswa disuruh maju kedepan yang dianggap lemah untuk mengukur batas kemampuan siswa
  - 6.2 melakukan penilaian terhadap hasil tugas siswa
- 7 Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
  - 7.1 Tepat waktu dari awal sampai akhir
  - 7.2 guru menjelaskan materi metode ceramah menggunakan bahasa indonesia
  - 7.3 saat siswamengucapkan bahasa yang menyimpang dari materi guru mampu meluruskan dengan baik
  - 7.4 guru berwibawa

**Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

1. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
(cukup Baik, karena saat mengajar siswa dapat terlibat aktif)
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
(ya, karena suasana dikelas hidup)
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
(Ya, adanya komunikasi)
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
(bersahabat, ramah mau menjawab pertanyaan dari siswa)

**Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan untuk menjadi lebih baik)
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( bersedia karena dapat gambaran untuk dapat melakukan perbaikan )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
(tidak ada karena kalau ada masalah didiskusikan untuk dipecahkan bersama )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Peduli, karena setiap permasalahan dicari solusi/jalan keluar secara bersama)
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( selalu Bersedia mengerjakan tugas dan senang hati)

## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD**

### **Penilaian Yuliana terhadap Aris Oktaviani**

- 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
  - 1.1 tata ruang dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan
  - 1.2 karena guru dan siswa berdo'a, guru mengabsen kehadiran siswa
- 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
  - 2.1 menarik perhatian siswa adanya aparsepsi
  - 2.2 pembelajaran sesuai dengan tujuan, situasi lingkungan hanya menggunakan jari tangan, kuku
  - 2.3 kegiatan pembelajaran dilakukan secara berurutan
  - 2.4 siswa terlibat secara optimal
  - 2.5 pembelajaran terjadi tepat waktu dan selesai tepat waktu
- 3. Mengelola interaksi kelas**
  - 3.1 guru memberikan penjelasan secara rinci
  - 3.2 guru menggunakan jari tangan dan guru menjawab pertanyaan dengan baik
  - 3.3 guru telah melakukan secara dinamis
  - 3.4 karena guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
  - 4.1 guru bersikap ramah
  - 4.2 guru bersemangat
  - 4.3 guru memberikan tanggapan siswa
  - 4.4 guru telah memberikan penguatan
  - 4.5 guru memberikan pujian pada siswa
- 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
  - 5.1 guru menggunakan berbagai metode
  - 5.2 guru menguasai symbol matematika dengan benar
  - 5.3 guru menjelaskan konsep dengan benar dan sistematis
- 6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**
  - 6.1 menilai penguasaan siswa melalui kinerja siswa
  - 6.2 guru memberikan soal latihan
- 7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
  - 7.1 pembelajaran lancar dan mudah dipahami
  - 7.2 guru berbicara dengan lancar dan dan jelas
  - 7.3 guru memperbaiki langsung kesalahan siswa
  - 7.4 guru berpakaian sopan dan rapih

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

1. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
(Baik,)
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
( mendapat apresiasi )

3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
(adanya komunikasi dan menerima saran)
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
(ramah dan adanya komunikasi dengan siswa)

**Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena memberi masukan )
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( Ya, karena untuk memperbaiki pembelajaran yaitu dengan menggunakan alat peraga )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
(tidak ada, karena pemecahan masalah dilakukan bersama, sepakat)
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( ada, karena masalahnya didiskusikan dan dipecahkan secara bersama )
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( Bersedia untuk mengerjakan tugas kelompok dengan senang hati)



## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD**

### **Penilaian Aris Oktaviani terhadap Aris Oktaviani**

- 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
  - 1.1 melaksanakan penataan fasilitas belajar, seperti buku dll
  - 1.2 melaksanakan tugas rutin kelas. Seperti ( berdo'a, memeriksa kesiapan siswa ) ( catatan : kemarin saya lupa mengabsen )
- 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
  - 2.1 guru memulai pembelajaran
  - 2.2 pembelajaran sesuai dengan dengan RPP ( yaitu tujuan yang diharapkan setelah selesai melaksanakan pembelajaran (catatan: saya kurang mengaitkan proses pembelajaran terhadap lingkungan disekitar)
  - 2.3 saya tidak menggunakan alat bantu
  - 2.4 melaksanakan sesuai dengan RPP
  - 2.5 hanya melaksanakan tuga secara individu
  - 2.6 waktu sesuai dengan RPP yaitu 2x23 menit = 2 Jp
- 3. Mengelola interaksi kelas**
  - 3.1 memberikan penjelasan secara rinci beserta contoh-contohnya
  - 3.2 menanggapi pertanyaan siswa
  - 3.3 melaksanakan dengan baik
  - 3.4 yaitu dengan mengajak siswa untuk ikut masuk ke dalam kelas
  - 3.5 cukup menguasai materi yang disampaikan
- 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
  - 4.1 saya tunjukan itu terhadap siswa
  - 4.2 ya, saya sangat bersemangat
  - 4.3
  - 4.4 yaitu dengan cara engidentifikasi kekurangan dan kelebihan siswa
  - 4.5 dengan memberikan motivasi terhadap siswa
- 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
  - 5.1 menerapkan metode yang sesuai
  - 5.2 menguasai
  - 5.3 kurang mengaitkan
  - 5.4 menguasai materi yang disampaikan dalam pembelajaran
- 6. Melaksanakan penilaian prosesdan hasil belajar**
  - 6.1 melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran (yaitu mengkoreksi/menilai pekerjaan siswa dipapan tulis)
  - 6.2 menilai saat latihan siswa
- 7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
  - 7.1 cukup efektif
  - 7.2 menggunakan bahasa Indonesia lisan dalam proses pembelajaran
  - 7.3 memberi pengarahun terhadap siswa yang salah menggunakan tutur bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - 7.4 saya kurang puas dengan penampilan saya dalam melaksanakan KBM

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

1. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
(Proses pembelajaran yang saya lakukan sedang-sedang saja )
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
(ya, cukup mendapat apresiasi)
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
( terbuka terhadap kritik dan saran yang disampaikan oleh teman-teman sejawat )
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
(saya berusaha memperhatikan seluruh peserta didik yang ada didalam kelas walaupun saya mengakui masih banyak kekurangan)

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, yaitudengan memberi masukan untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran)
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( Ya, yaitu menerima ide /masukan untuk lebih baik lagi dalam menggunakan media pembelajaran)
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
(tidak ada)
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ya ada, yaitu dengan cara saling memberi masukan serta serta mendiskusikan setiap permasalahan yang ada untuk dicarikan solusi)
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
(dalam kelompok kami, pembagian tugasnya cukup baik antar anggota kelompok bersedia untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah disepakati bersama dalam kelompok)

## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD**

### **Penilaian Lisniawati Roslinia terhadap Aris Oktaviani**

- 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
  - 1.1 Tata ruang dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
  - 1.2 Tersedia alat tulis mengecek kehadiran siswa dan mengikuti pelajaran dengan tertib
- 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
  - 2.1 Guru dapat menarik perhatian siswa dapat memotivasi serta melakukan aparsepsi
  - 2.2 pembelajaran sesuai dengan tujuan perkembangan siswa dan situasi lingkungan belajar
  - 2.3 tidak ada alat bantu pembelajaran
  - 2.4 kegiatan pembelajaran disajikan dengan berkaitan satu dengan yang lain dan berurutan
  - 2.5 siswa terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran peran guru sesuai dengan jenis kegiatan
  - 2.6 pembelajaran terjadi tepat waktu dan dapat menggunakan waktu seefisien mungkin
- 3. Mengelola interaksi kelas**
  - 3.1 guru menjelaskan menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalah pahaman pada siswa
  - 3.2 guru menjawab dan merespon pertanyaan dari siswa
  - 3.3 pembicaraan lancar dan dapat dimengerti
  - 3.4 guru mampu mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi dan merespon/menanggapi secara positif
  - 3.5 guru merangkum atau meringkas pembelajaran tetapi tidak lengkap
- 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
  - 4.1 guru menampilkan sifat bersahabat menggunakan kata-kata yang sopan dan menghargai perbedaan pendapat pada siswa
  - 4.2 pada saat belajar guru menunjukkan ekspresi wajah yang bersemangat dan memperhatikan hal yang dikerjakan siswa
  - 4.3 guru memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa
  - 4.4 guru menghargai perbedaan individual setiap siswa
  - 4.5 guru mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan memberikan pujian terhadap siswa
- 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
  - 5.1 guru menerapkan metode dan materi sesuai dengan pembelajaran dan karakteristik materi
  - 5.2 guru menggunakan symbol matematika dengan benar
  - 5.3 memberikan contoh konsep matematika
  - 5.4 guru menjelaskan konsep dengan benar dan sistematis
- 6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**
  - 6.1 guru menilai penugasan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa
  - 6.2 guru memberikan penilaian akhir sesuai dengan tujuan
- 7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
  - 7.1 pembelajaran lancar dan suasana kelas terkendali
  - 7.2 guru berbicara lancar dan mudah dimengerti serta menggunakan tata bahasa yang benar
  - 7.3 guru memperbaiki langsung kesalahan siswa dalam berbahasa
  - 7.4 guru berusaha rapih, sopan dan tegas dalam mengambil keputusan

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

1. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( Cukup Baik )
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
(Dapat Apresiasi dari siswa )
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
( terbuka dan menerima pesan)
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
(guru membangun hubungan komunikasi aktif dengan siswa juga menunjukkan sikap ramah dan bersahabat)

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena memberi masukan untuk lebih )
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( Ya, menerima ide untuk memperbaiki kegiatan pelaksanaan pembelajaran, karena ide tersebut bersifat membangun)
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
( Tidak ada)
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
(ada, dalam bentuk diskusi dan menyelesaikan masalah yang terjadi bersama-sama)
- 5). Bagaiaman kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
(besedia dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan dengan senang hati)

## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD**

### **Penilaian Wantih Wahyuni terhadap Sugiartini**

#### **8. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**

- 8.1 Karena guru menyiapkan sumber belajar yang akan dibahas
- 8.2 karena guru mengkondisikan kelas dengan baik, seperti mengabsen siswa

#### **9. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**

- 9.1 karena guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi
- 9.2 karena guru menjelaskan pembelajaran
- 9.3 karena guru menggunakan media pembelajaran, yaitu gambar
- 9.4 guru melakukan pembelajaran secara urut dan logis, tidak berantakan
- 9.5 guru memberikan tugas individu saja
- 9.6 guru menggunakan waktu dengan baik, dari awal hingga akhir pembelajaran secara tepat

#### **10. Mengelola interaksi kelas**

- 10.1 guru menjelaskan isi pembelajaran dengan baik
- 10.2 guru menjawab dan merespon pertanyaan dari siswa
- 10.3 guru mengajak siswa bernyanyi dengan gerakan badan
- 10.4 guru menyuruh siswa untuk maju kedepan untuk menunjukkan bagian-bagian rangka tubuh secara bergilir
- 10.5 guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas

#### **11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**

- 11.1 guru menunjukkan sikap ramah dan bersahabat dengan siswa
- 11.2 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 11.3 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
- 11.4 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 11.5 guru memotivasi siswa untuk rajin belajar

#### **12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**

- 12.1 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
- 12.2 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
- 12.3 guru melakukan pembelajaran dengan tepat
- 12.4 guru dan siswa melakukan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga
- 12.5 guru menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
- 12.6 guru menguasai materi pembelajaran

#### **13. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

- 13.1 guru memberikan tugas kepada siswa
- 13.2 guru memberikan PR

#### **14. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

- 14.1 guru melakukan pembelajaran dengan tepat waktu
- 14.2 guru menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran
- 14.3 guru kurang peka dengan bahasa siswa
- 14.4 guru berpenampilan sopan dan rapi

**Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

5. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( Baik )
6. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
( Mendapat apresiasi )
7. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
( sangat terbuka dan selalu berkomunikasi dengan baik )
8. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
( sangat bersahabat )

**Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dapat memberikan alasan masing-masing )
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( Ya, Karena sesuai dengan praktek yang dilakukan dan materi yang dibahas )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dengan kompetisi saling mengeluarkan pendapat )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ya, karena semua individu saling memberikan pendapat dan motivasi dalam kelompok )
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( selalu siap dan bersedia dalam kelompok )

## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD**

### **Penilaian Natalia Anis terhadap Sugiartini**

- 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
  - 1.1 karena guru sumber belajar yang akan dibahas
  - 1.2 karena guru mengkondisikan kelas dengan baik, seperti mengabsen siswa
- 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
  - 2.1 karena guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi
  - 2.2 guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - 2.3 guru menggunakan media pembelajaran, yaitu gambar
  - 2.4 guru melakukan pembelajaran secara urut dan logis, tidak berantakan
  - 2.5 guru memberikan tugas individu saja
  - 2.6 guru menggunakan waktu dengan baik, dari awal hingga akhir pembelajaran secara tepat
- 3. Mengelola interaksi kelas**
  - 3.1 guru menjelaskan isi pembelajaran dengan baik
  - 3.2 guru menjawab dan merespon pertanyaan dari siswa
  - 3.3 guru mengajak siswa bernyanyi dengan gerakan badan
  - 3.4 guru menyuruh siswa untuk maju kedepan untuk menunjukan bagian-bagian rangka tubuh secara bergilir
  - 3.5 guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas
- 4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
  - 4.1 guru menunjukkan sikap ramah dan bersahabat dengan siswa
  - 4.2 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
  - 4.3 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
  - 4.4 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
  - 4.5 guru memotivasi siswa untuk rajin belajar
- 5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
  - 5.1 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
  - 5.2 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
  - 5.3 guru melakukan pembelajaran dengan tepat
  - 5.4 guru dan siswa melakukan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga
  - 5.5 guru menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
  - 5.6 guru menguasai materi pembelajaran
- 6 Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**
  - 6.1 guru memberikan siswa tugas
  - 6.2 guru memberikan PR
- 7 Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
  - 7.1 guru melakukan pembelajaran dengan tepat waktu
  - 7.2 guru menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran
  - 7.3 guru kurang peka dengan bahasa siswa
  - 7.4 guru berpenampilan sopan dan rapi

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

1. Menurut anda bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( Cukup Baik )
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan teman itu mendapat apresiasi oleh siswa?  
( Ya, karena anak merespon dengan baik )
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
( berkomunikasi dengan baik dan tepat )
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak didik pada saat pembelajaran?  
( sangat ramah, sopan dan dekat pada anak didik )

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dapat memberikan pendapatnya masing-masing )
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok?  
( Ya, Karena sesuai dengan materi yang sedang dibahas )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
( Ada, Karena ada kompetisi kita semua saling mengeluarkan pendapat masing-masing )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ya, karena saling memberikan pendapat dan motivasi pada kelompok )
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( selalu bersedia )



## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD**

### **Penilaian Nurlaela terhadap Sugiartini**

#### **1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**

- 1.1 Karena guru menyiapkan sumber belajar yang akan dibahas
- 2.2 karena guru mengkondisikan kelas dengan baik, seperti mengabsen siswa

#### **2 Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**

- 2.1 karena guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi
- 2.2 karena guru menjelaskan pembelajaran
- 2.3 karena guru menggunakan media pembelajaran, yaitu gambar
- 2.4 guru melakukan pembelajaran secara urut dan logis, tidak berantakan
- 2.5 guru memberikan tugas individu saja
- 2.6 guru menggunakan waktu dengan baik, dari awal hingga akhir pembelajaran secara tepat

#### **3 Mengelola interaksi kelas**

- 3.1 guru menjelaskan isi pembelajaran dengan baik
- 3.2 guru menjawab dan merespon pertanyaan dari siswa
- 3.3 guru mengajak siswa bernyanyi dengan gerakan badan
- 3.4 guru menyuruh siswa untuk maju kedepan untuk menunjukan bagian-bagian rangka tubuh secara bergantian

#### **4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**

- 4.1 guru menunjukan sikap ramah dan bersahabat dengan siswa
- 4.2 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 4.3 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
- 4.4 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 4.5 guru memotivasi siswa untuk rajin belajar

#### **5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**

- 5.1 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
- 5.2 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
- 5.3 guru melakukan pembelajaran dengan tepat
- 5.4 guru dan siswa melakukan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga
- 5.5 guru menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
- 5.6 guru menguasai materi pembelajaran

#### **6 Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

- 6.1 guru memberikan tugas kepada siswa
- 6.2 guru memberikan PR

#### **7 Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**

- 7.1 guru melakukan pembelajaran dengan tepat waktu
- 7.2 guru menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran dengan jelas
- 7.3 guru kurang peka dengan bahasa siswa
- 7.4 guru berpenampilan sopan dan rapih

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

1. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( Cukup Baik )
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi oleh siswa?  
( Ya, anak mendengarkan dengan jelas )
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi rekan sejawat?  
( Saling berkomunikasi dengan baik )
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
( Sangat bersahabat )

### **Pertanyaan dan Jawaban dalam menggali kompetensi guru praktikan**

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena saling memberikan alasan dengan masing-masing pendapat )
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena sesuai dengan praktek dan materi pembelajaran yang dibahas )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok anda ?  
( Ya ada, Karena dengan kompetisi saling memberikan informasi untuk kesepakatan bersama )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok?  
( Ya, karena saling memberikan pendapat dan motivasi kepada kelompok )
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( Ya, karena selalu saling bersedia )

- **Penilaian Ade Setya Dwiati terhadap Sugiartini**
  - 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
    - 1.1 Membawa Alat peraga berupa gambar
    - 1.2 Memeriksa kehadiran siswa
  - 2 Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
    - 2.1 guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi
    - 2.2 guru menjelaskan pembelajaran
    - 2.3 guru menggunakan media pembelajaran, yaitu gambar
    - 2.4 guru melakukan pembelajaran secara runtut
    - 2.5 guru memberikan tugas individu
    - 2.6 guru menggunakan waktu dengan baik, dari awal hingga akhir pembelajaran secara tepat
  - 3 Mengelola interaksi kelas**
    - 3.1 guru menjelaskan isi pembelajaran dengan singkat
    - 3.2 guru merespon setiap pertanyaan dari siswa
    - 3.3 guru mengajak siswa bernyanyi dengan gerakan badan
    - 3.4 guru melibatkan siswa untuk menunjukan bagian-bagian rangka tubuh
    - 3.5 guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
  - 4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
    - 4.1 guru menunjukan sikap ramah dan bersahabat terhadap siswa
    - 4.2 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
    - 4.3 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
    - 4.4 guru memotivasi siswa dalam pembelajaran
    - 4.5 guru memotivasi siswa untuk rajin belajar
  - 5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
    - 5.1 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
    - 5.2 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
    - 5.3 guru melakukan pembelajaran dengan tepat
    - 5.4 guru dan siswa melakukan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga
    - 5.5 guru menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
    - 5.6 guru menguasai materi pembelajaran
  - 6 Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**
    - 6.1 memberikan tugas kepada siswa
    - 6.2 memberikan PR
  - 7 Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
    - 7.1 guru melakukan sesuai tujuan waktu pembelajaran
    - 7.2 guru menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran
    - 7.3 guru kurang memahami bahasa siswa
    - 7.4 berpenampilan sopan dan rapi

1. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( sangat baik )
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
( ya, siswa sangat antusias dalam pembelajaran )
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
( Baik )
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
( sangat bersahabat )

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena saling memberikan pendapat masing-masing )
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok ?  
( Menerima, Karena sesuai dengan fakta yang ada )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok anda?  
( Ya, Karena dengan kompetisi akan memberikan nilai aktif antar individu dalam kelompok )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok?  
( Ya, karena semua individu saling memberikan motivasi )
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( Ya, saling membantu )

- **Penilaian Sugiartini terhadap Sugiartini**
  - 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
    - 1.1 Karena guru menyiapkan sumber belajar yang akan dibahas
    - 1.2 karena guru mengkondisikan kelas dengan baik, seperti mengabsen siswa
  - 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
    - 2.1 karena guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi
    - 2.2 karena guru menjelaskan tujuan pembelajaran
    - 2.3 karena guru menggunakan media pembelajaran, yaitu gambar
    - 2.4 guru melakukan pembelajaran secara urut dan logis, tidak berantakan
    - 2.5 guru memberikan tugas individu saja
    - 2.6 guru menggunakan waktu dengan baik, dari awal hingga akhir pembelajaran secara tepat
  - 3 Mengelola interaksi kelas**
    - 3.1 guru menjelaskan isi pembelajaran dengan baik
    - 3.2 guru menjawab dan merespon pertanyaan dari siswa
    - 3.3 mengajak siswa bernyanyi dengan gerakan badan
    - 3.4 guru menyuruh siswa untuk maju kedepan untuk menunjukan bagian-bagian rangka tubuh secara bergilir
    - 3.5 guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas
  - 4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
    - 4.1 guru menunjukan sikap ramah dan bersahabat dengan siswa
    - 4.2 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
    - 4.3 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
    - 4.4 guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
    - 4.5 guru memotivasi siswa untuk rajin belajar
  - 5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
    - 5.1 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
    - 5.2 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
    - 5.3 guru melakukan pembelajaran dengan tepat
    - 5.4 guru dan siswa melakukan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga
    - 5.5 guru menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
    - 5.6 guru menguasai materi pembelajaran
  - 6 Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**
    - 6.1 guru memberikan tugas kepada siswa
    - 6.2 guru memberikan PR
  - 7 Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
    - 7.1 guru melakukan pembelajaran dengan tepat waktu
    - 7.2 guru menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran
    - 7.3 guru kurang peka dengan bahasa siswa
    - 7.4 guru berpenampilan sopan dan rapi

### Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut anda bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( Baik )
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
( Mendapat apresiasi dari siswa)
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
(komunikasi bagus dan mau menerima saran)
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak didik pada saat dikelas?  
( sangat bersahabat )

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dapat memberikan alasan masing-masing )
- 2). Apakah anda bersedia untuk menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( Ya, Karena sesuai dengan praktek yang dilakukan dan materi yang dibahas )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dengan kompetisi saling mengeluarkan pendapat )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ya, karena semua individu saling memberikan pendapat dan motivasi dalam kelompok )
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
(Ya, selalu siap bersedia dalam kelompok )

- **Penilaian kelompok terhadap Sugiartini**
  - 1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
    - 1.1 Karena guru menyiapkan fasilitas dan sumber belajar yang akan dibahas. Tetapi kurang jelas
    - 1.2 karena guru sudah melakukan tugas rutinitas kelas (do'a, absen siswa)
  - 2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
    - 2.1 guru sudah melakukan apersepsi yang tepat dengan materi yang akan dibahas
    - 2.2 guru menjelaskan tujuan pembelajaran
    - 2.3 guru menggunakan media pembelajaran, yaitu gambar
    - 2.4 guru sudah melakukan pembelajaran secara urut seperti yang tertuang di RPP
    - 2.5 guru sudah melakukan perbaikan secara individu
    - 2.6 guru mengelola waktu pembelajaran secara efisien selama 1x35
  - 3 Mengelola interaksi kelas**
    - 3.1 guru sudah memberi petunjuk dan penjelasan yang baik
    - 3.2 guru sudah memberi respon dengan baik
    - 3.3 guru mengajak siswa bernyanyi sambil menggerakkan anggota tubuh
    - 3.4 guru menyuruh siswa untuk maju kedepan untuk menunjukan bagian-bagian rangka tubuh secara bergilir
    - 3.5 guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas (bagian penutup )
  - 4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
    - 4.1 guru sudah menunjukan sikap yang ramah ( lihat indicator )
    - 4.2 guru sudah menunjukan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa termotivasi untuk lebih semangat
    - 4.3 guru sudah melibatkan siswa siswi dalam pembelajaran
    - 4.4 guru menyadarkan siswa atas
    - 4.5 guru sudah memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih percaya diri
  - 5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
    - 5.1 guru sudah membuktikan dengan menunjukan
    - 5.2 guru melibatkan siswa dalam pembelajaran
    - 5.3 guru melakukan pembelajaran dengan tepat
    - 5.4 guru dan siswa melakukan demonstrasi dengan menggunakan alat peraga
    - 5.5 guru sudah menerapkan konsep IPA dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. dengan contoh-contoh yang konkrit
    - 5.6 guru sudah menguasai materi pembelajaran
  - 6 Melaksanakan penilaian prosedural hasil belajar**
    - 6.1 guru sudah melaksanakan penilaian tetapi seluruh siswa dengan jumlah siswa yang banyak
    - 6.2 guru sudah memberikan penilaian

### Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut anda bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( Cukup Baik )
2. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
( Mendapat apresiasi yang hangat dari siswa )
3. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
( sangat terbuka mau menerima masukan dan sangat komunikatif )
4. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
( sangat ramah, penuh perhatian, terbuka dan sabar dengan anak didik )

- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena sikap setiap anggota dapat dapat mengutarakan alasan masing-masing )
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( bersedia, alasan untuk meningkatkan kemampuan mengajar agar lebih baik lagi )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
( Ya ada, Karena dengan adanya kompetisi akan memberikan nilai aktif antar individu dalam kelompok dan kemudian dapat diputuskan secara bersama )
- 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ada, karena semua individu saling memberikan pendapat dan motivasi dalam kelompok )
- 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( selalu siap dan bersedia dalam kelompok )

### ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2)

- **Penilaian kelompok terhadap Siti Bahriah**

- 15. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**

- 15.1 guru sudah sesuai menata fasilitas dan sumber belajar
    - 15.2 guru melaksanakan tugas rutin kelas

- 16. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**

- 16.1 guru memulai pembelajaran dengan menarik perhatian siswa
    - 16.2 guru menunjukkan kesesuaian pembelajaran dan tujuannya
    - 16.3 guru tidak menggunakan alat bantu (media) pembelajaran
    - 16.4 guru memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran
    - 16.5 guru melaksanakan perbaikan secara individu
    - 16.6 guru melakukan pembelajaran dilakukan tepat waktu, dari awal hingga akhir

- 17. Mengelola interaksi kelas**

- 17.1 guru telah memberikan penjelasan secara rinci
    - 17.2 guru menjawab pertanyaan siswa dengan baik
    - 17.3 guru melakukan ekspresi secara dinamis
    - 17.4 guru melakukan Tanya jawab kepada siswa



- 17.5guru menguasai konsep dengan baik
- 18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
- 18.1guru melakukan sikap ramah kepada siswa
- 18.2guru sangat bersemangat
- 18.3antara guru guru dan siswa mengembangkan hubungan yang serasi
- 18.4guru telah memberi penguatan kepada siswa
- 18.5guru telah membantu menumbuhkan percaya diri siswa
- 19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
- 19.1guru memakai beberapa metode
- 19.2guru menguasai
- 19.3guru tidak melakukan aparsepsi dalam kehidupan sehari-hari
- 19.4guru menguasai matematika
- 20. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**
- 20.1guru melaksanakan penilaian setelah pembelajaran
- 20.2guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran
- 21. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
- 21.1
- 21.2guru berbicara dengan lancar dan dimengerti oleh siswa
- 21.3guru mengerti bahasa yang disampaikan oleh siswa
- 21.4guru berpenampilan sopan dan rapi dalam pembelajaran

#### **Pertanyaan dan Jawaban**

9. Bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
( Sedang-sedang saja )
10. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
( Ya, mendapat apresiasi )
11. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
( sangat baik karena mau menerima kritikan dan masukan dari teman sejawat )
12. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
( sangat baik, ramah dan luwes terhadap anak didik )
- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, Karena dapat memberikan masukan yang baik)
- 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?

- ( Ya, menerima ide sesuai dengan materi pembelajaran )
- 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
( tidak ada, Karena semua masalah dipecahkan bersama )
  - 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ada, karena setiap permasalahan ) dipecahkan dan diberi solusi bersama melalui diskusi )
  - 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
( bersedia berbagi dalam tugas dan sungguh-sungguh )

## **ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2)**

- **Penilaian kelompok terhadap Sri Mulyanah**
  - 22. Mengelola ruang dan fasilitas belajar**
    - 22.1 guru menata fasilitas dan sumber belajar dengan baik
    - 22.2 guru melaksanakan tugas rutin kelas dengan baik
  - 23. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran**
    - 23.1 guru memulai pembelajaran dengan menarik perhatian siswa
    - 23.2 guru menunjukkan tingkat kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
    - 23.3 guru tidak menggunakan media pembelajaran
    - 23.4 guru melaksanakan pembelajaran secara logis dari yang mudah ke yang sukar
    - 23.5 guru melakukan perbaikan secara individual
    - 23.6 pembelajaran dilakukan tepat waktu, dari awal hingga akhir
  - 24. Mengelola interaksi kelas**
    - 24.1 guru telah melakukan dengan jelas tentang pembelajaran
    - 24.2 guru menjawab pertanyaan siswa dengan baik
    - 24.3 guru melakukan ekspresi secara dinamis
    - 24.4 guru melakukan Tanya jawab dengan siswa
    - 24.5 guru menguasai konsep materi
  - 25. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**
    - 25.1 guru melakukan sikap ramah
    - 25.2 guru bersemangat
    - 25.3 guru dan siswa mengembangkan hubungan yang serasi
    - 25.4 guru telah memberikan penguatan
    - 25.5 guru menumbuhkan rasa percaya diri terhadap siswa meskipun salah
  - 26. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu**
    - 26.1 guru memakai beberapa metode
    - 26.2 guru menguasai
    - 26.3 guru tidak melakukan aparsepsi dalam kehidupan sehari-hari
    - 26.4 guru menguasai matematika
  - 27. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**
    - 27.1 guru melaksanakan penilaian setelah pembelajaran
    - 27.2 guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran
  - 28. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran**
    - 28.1 tepat waktu
    - 28.2 guru berbicara dengan lancar dan dimengerti oleh siswa
    - 28.3 guru mengerti bahasa yang disampaikan oleh siswa

## 28.4guru berpenampilan sopan dan rapi dalam pembelajaran

### Pertanyaan dan Jawaban

13. Menurut anda bagaimana prestasi proses pembelajaran yang dilakukan teman anda?  
(cukup baik)
  14. Apakah cara mengajar yang dilakukan mendapat apresiasi dari siswa?  
( Ya,dapat)
  15. Bagaimana sikap teman anda dalam menjaga relasi dalam teman sejawat?  
(baik, dia mau menerima kritik dari teman sejawat )
  16. bagaimana hubungan teman anda dengan anak-anak pada saat pembelajaran?  
(baik, ramah dan mengayomi semua anak didik )
- 
- 1). Apakah kegiatan diskusi tadi memberikan ide dalam kelompok ?  
( Ya, telah memberikan masukan, saran ataupun kritik untuk memperbaiki penilaian tersebut yang baik)
  - 2). Apakah anda bersedia menerima ide dalam kelompok tersebut ?  
( Ya, menerima ide sesuai dengan materi pembelajaran )
  - 3). Apakah ada kompetisi antar individu dalam kelompok ?  
( tidak ada)
  - 4). Apakah ada kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok?  
( Ada, diberi solusi dan dipecahkan bersama melalui diskusi )
  - 5). Bagaimana kesediaan teman anda untuk berbagi tugas dalam kelompok ?  
(bersedia dengan sungguh-sungguh dalam menerima tugas kelompok )

### LEMBAR PENGAMATAN

Hari/Tanggal : .....  
Tematik : .....  
Kompetensi Dasar : .....  
Metode Pembelajaran: .....  
Guru Pengajar : .....  
Kelas : .....  
Jam Ke- : .....

1. Kapan siswa mulai berkonsentrasi belajar?  
.....  
.....
2. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku berkonsentrasi?  
.....  
.....
3. Kapan siswa mulai tidak berkonsentrasi belajar?  
.....  
.....
4. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku tidak berkonsentrasi?  
.....  
.....
5. Apa kelebihan guru saat proses pembelajaran yang layak ditiru?  
.....  
.....
6. Pengalaman berharga apa yang dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran ini?  
.....  
.....

Nama pengamat : .....

Lampiran. Format Pengamatan

**LEMBAR PENGAMATAN LESSON STUDY  
PELAKSANAAN RESEARCH LESSON (DO)**

Mahasiswa PKP :  
.....  
Standar Kompetensi :  
.....  
Kompetensi dasar :  
.....  
Konsep/Subkonsep : .....

| Kejadian  | Check  |
|---|--|
| <b>A. Kapan siswa mulai berkonsentrasi?</b>   |  |
| 1. Sejak awal pelajaran.<br>a. Siswa yang berkonsentrasi .....  | semua/sebagian                               |
| b. Siswa berkonsentrasi karena:<br>- Ada fenomena menarik disajikan oleh guru?<br>- Ada fenomena yang menimbulkan masalah?<br>- Ada sebab lain:                         | ya/tidak<br>ya/tidak<br>.....                |
| c. Siswa yang berkonsentrasi tampak:<br>- Mengajukan masalah/pertanyaan.<br>- Mengemukakan pendapat/ide.<br>- Menaruh perhatian dengan sungguh-sungguh.                 | ya/tidak<br>ya/tidak<br>ya/tidak             |
| 2. Pada saat Kegiatan Inti.<br>a. Siswa yang berkonsentrasi .....   | semua/sebagian                               |
| b. Siswa yang berkonsentrasi tampak:<br>- Mengamati demonstrasi<br>- Melakukan eksperimen<br>- Berdiskusi<br>- Mengerjakan tugas latihan dengan tekun                   | ya/tidak<br>ya/tidak<br>ya/tidak<br>ya/tidak |
| <b>B. Kapan siswa tidak berkonsentrasi?</b>   |  |
| <b>1. Sejak Kegiatan Awal Pembelajaran?</b>   |  |
| a. Apa penyebabnya?   | .....  |
| b. Tidak berkonsentrasi, tampak:<br>- Menyiapkan peralatan belajar<br>- Membicarakan/mengerjakan konteks lain<br>- Kesibukan lain: .....                                | Ya/tidak<br>Ya/tidak<br>.....                |
| <b>2. Sejak Kegiatan Inti Pelajaran</b>   |  |
| a. Penyebabnya adalah: .....  | .....  |
| b. Tidak berkonsentrasi, tampak:<br>- mengerjakan pekerjaan di luar konteks/topik<br>- berbicara di luar konteks/topik pelajaran<br>- tidak melakukan aktivitas apa-apa | Ya/tidak<br>Ya/tidak                         |

|  | Ya/tidak   |
|--|--|
| 3. Aspek pembelajaran apa yang dapat dipetik manfaatnya bagi pengamat?               | a.<br>.....<br>.....<br>b.<br>.....<br>.....<br>c.<br>.....<br>..... |
| 4. Aspek pembelajaran apa yang bagi pengamat tidak perlu ada, atau tidak bermanfaat? | a.<br>.....<br>.....<br>b.<br>.....<br>.....<br>c.<br>.....<br>..... |

Berikan catatan yang lain:

.....

Lampiran. Format Daftar Hadir Pengamat

| No. | Nama Guru/Teman Sejawat | Guru Kelas | Tanda Tangan |
|-----|-------------------------|------------|--------------|
| 1   |                         |            | 1.           |
| 2   |                         |            | 2.           |
| 3   |                         |            | 3.           |
| 4   |                         |            | 4.           |
| 5   |                         |            | 5.           |
| 6   |                         |            | 6.           |
| 7   |                         |            | 7.           |
| 8   |                         |            | 8.           |

Lampiran

### Angket untuk Guru terhadap Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : .....

Sekolah : .....

*Petunjuk pengisian:*

Berikanlah tanggapan/pendapat Ibu terhadap pernyataan-pernyataan mengenai **Lesson Study (LS)** berikut ini dengan cara memberikan tanda V pada kolom yang sesuai.

*Keterangan:* SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | LS dapat meningkatkan kemampuan saya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. |    |   |    |     |
| 2  | LS dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam penggunaan media.                     |    |   |    |     |
| 3  | LS dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam mengelola kelas                       |    |   |    |     |
| 4  | LS dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam melakukan penilaian                   |    |   |    |     |
| 5  | Dengan LS penguasaan materi saya bertambah   |    |   |    |     |
| 6  | LS dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam menyampaikan materi pelajaran         |    |   |    |     |
| 7  | Dengan LS wawasan saya bertambah dalam merumuskan masalah kontekstual              |    |   |    |     |
| 8  | LS dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam menyusun instrumen penilaian          |    |   |    |     |
| 9  | LS dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam berkomunikasi secara lisan.           |    |   |    |     |
| 10 | LS dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam berkomunikasi secara tertulis         |    |   |    |     |
| 11 | Dengan LS saya semakin terbiasa memanfaatkan ICT sebagai sarana berkomunikasi      |    |   |    |     |
| 12 | Dengan LS saya semakin terarah dalam berperilaku yang dapat menjadi contoh.        |    |   |    |     |

*Tuliskan saran/komentar Anda:*

---

.....

.....



.....  
.....  
.....

Lampiran

### ANGKET TANGGAPAN PESERTA LESSON STUDY (LS)

#### Petunjuk pengisian

Berilah tanggapan Anda terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda cek (√) pada salah satu tanggapan yang sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan: SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), STS dan (Sangat tidak setuju)

| No  | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1.  | Saya antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kegiatan LS                        |    |   |    |     |
| 2.  | Saya berpartisipasi aktif mengamati dalam kegiatan LS  |    |   |    |     |
| 3.  | Saya berpartisipasi dalam menanya dalam kegiatan LS  |    |   |    |     |
| 4.  | Saya berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan LS                              |    |   |    |     |
| 5.  | Saya berpartisipasi dalam membahas materi pelajaran dalam kegiatan LS                        |    |   |    |     |
| 6.  | Saya berpartisipasi dalam menyajikan materi pelajaran dalam kegiatan LS                      |    |   |    |     |
| 7.  | Saya berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil diskusi dalam kegiatan LS                       |    |   |    |     |
| 8.  | Saya berusaha meningkatkan hasil kuis untuk meningkatkan nilai kelompok dalam kegiatan LS    |    |   |    |     |
| 9.  | Suasana pembelajaran mendukung pemahaman saya terhadap materi pembelajaran dalam kegiatan LS |    |   |    |     |
| 10. | Cara guru lain dalam mengajar membantu   |    |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | pemahaman saya terhadap materi pembelajaran  |  |  |  |  |
| 11. | Sumber belajar yang digunakan membantu saya memahami materi pembelajaran                 |  |  |  |  |
| 12. | Pembelajaran yang dikembangkan menumbuhkan kemandirian belajar saya                      |  |  |  |  |
| 13. | Saya senang dengan teknik kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan LS      |  |  |  |  |
| 14. | Saya berminat menghargai cara belajar ini karena telah meningkatkan keterampilan belajar |  |  |  |  |

## Dokumentasi

